

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN TIPE INDUSTRI**

SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)

SKRIPSI

Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh:

Nama : AGENG FATAH SUNARTO

Nomor Mahasiswa : 04 312 289

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2012

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP

KINERJA PERUSAHAAN DENGAN TIPE INDUSTRI

SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia**

Diajukan oleh:

Nama: AGENG FATAH SUNARTO

No.Mahasiswa: 04 312 289

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 25 April 2012



HALAMAN PENGESAHAN

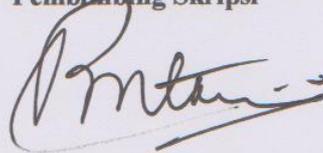
**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN TIPE INDUSTRI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)**

DISUSUN OLEH:

Nama : Ageng Fatah Sunarto
No Mhs : 04 312 289

Telah disetujui dan diterima oleh :
Yogyakarta,15. Mei.....2012

Pembimbing Skripsi



Prapti Antarwiyati, Dra.,M.Si., Akt

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

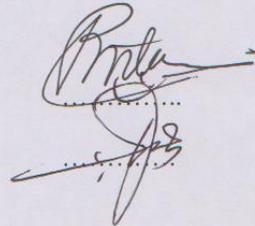
Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan
Dengan Tipe Industri Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris
Pada Perusahaan Yang Tercatat di BEI Tahun 2009-2010)

Disusun Oleh: AGENG FATAH SUNARTO
Nomor Mahasiswa: 04312289

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 6 Juni 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak

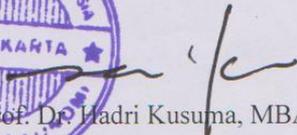
Penguji : Dra. Primanita Setyono, MBA, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur kepada Alloh, SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta Sholawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada Rosulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi dan Karakteristik penggunaan Sistem informasi Terhadap Produktifitas Kinerja Karyawan."

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari sebagai manusia biasa dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Kepada semua pihak yang memberikan bantuan moril dan materil, baik secara langsung dan tidak langsung sehingga tersusun skripsi ini, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, DBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si., Akt, selaku Dosen pembimbing yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Kakek dan Nenek ku serta seluruh keluarga besar Bpk. H. Dulmukti yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tanpa batas untuk penulis, semoga penulis bisa membuat mama dan papa bahagia.
5. Kedua Orang tuaku Khususnya Mamaku Sri Rohaetin yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tanpa batas untuk penulis, semoga penulis bisa membuat mama dan papa bahagia.
6. Adikku Lita Luthfiana Arsyi yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kasih sayang untuk penulis. Semoga kita bisa memberi yang terbaik, serta menjadi harapan dan kebanggaan bagi kedua orangtua, Amien.
7. Kepada keluarga Bpk. H. Djumiran., SE yang sudah penulis anggap sebagai keluarga ke dua, terima kasih untuk semuanya.
8. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan, do'a dan ada dalam suka maupun duka: Sherly Wulandari, Edo Haryadi, Sadhu Hutri P, Raditya Immanudin S, Kresna Nandhityo, Alka Febriyansah, Yudi Fitriyansah, Aghid Septian, Patrika Gita Aryandi, RR Dita Indriana dan teman-teman semuanya *"terima kasih atas semuanya teman, hidup ini kurang berharga tanpa adanya kalian.*
9. Hariyogi Luhur D, Dwi Puspitasari, Dewi Astuti, Danny Avianto, *"kalian adalah sahabat terbaikku terima kasih atas support kalian dan banyak mengajarkan pelajaran hidup"*. Serta anak2 FE akuntansi'04.
10. Buat seseorang yang selalu menghibur hariku Mega Aprillia, semoga kita bisa terus bersama. Amien.
11. Teman-teman KKN UNIT SL-12 terima kasih kebersamaannya, semoga kita bisa berkumpul kembali.

12. Semua pihak yang membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Semoga Alloh SWT memberikan balasan atas segala bantuan dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, Amin. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya penulis sendiri, *Amin yaa robbal'amin*.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2012

Penulis,

Ageng Fatah Sunarto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manfaat Penelitian	8
1.5.Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	11
2.2. Tipe Industri	18
2.3. Kinerja Perusahaan	19

	2.4. Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
	2.5. Kerangka Pemikiran	24
	2.6. Pengembangan Hipotesis Penelitian	25
BAB III	METODE PENELITIAN	30
	3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	30
	3.2. Sumber Data	31
	3.3. Variabel Penelitian	31
	3.4. Analisis Regresi Linier Berganda	38
	3.5. Uji Hipotesis	39
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
	4.1. Perhitungan Variabel Penelitian	42
	4.2. Statistik Deskriptif	45
	4.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	49
	4.4. Hasil Pengujian Hipotesis	54
	4.5. Pembahasan	62
BAB V	PENUTUP	67
	5.1. Kesimpulan.....	67
	5.2. Keterbatasan Penelitian	68
	5.3. Saran Penelitian Selanjutnya	68
	5.4. Implikasi Hasil Penelitian	69
	DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Seleksi Sampel	41
Tabel 4.2. Deskriptif Variabel Penelitian	46
Tabel 4.3. Uji Normalitas	50
Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.5. Hasil Uji Durbin Watson	52
Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.7. Regresi Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	54
Tabel 4.8. Regresi Pengaruh CSR terhadap CAR	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Sampel Perusahaan dan CAR	72
Lampiran 2.	Data Cecklist CSR	76
Lampiran 3.	Data Kinerja Perusahaan (ROE)	85
Lampiran 4.	Hasil Regresi dan Uji Asumsi Klasik	88

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan maupun kinerja pasar yang dimoderasio oleh tipe industri.. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010, dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 41 perusahaan. Untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi moderasi.

Hasil pengujian menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* juga berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pasar. Dalam penelitian ini Tipe Industri tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan dan tidak memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja pasar perusahaan.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Return On Equity, Cummulative Abnormal Return, Tipe Industri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemikiran yang melandasi *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) yang sering dianggap inti dari etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas. Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan atau *customer*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga competitor.

Menurut PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan (revisi 1998) menyatakan bahwa “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Anggapan bahwa lingkungan diciptakan untuk manusia demi memenuhi kesejahteraan manusia juga dijadikan sebagai alasan untuk memanfaatkan dan mengeksploitasi lingkungan seluas-luasnya. Hal ini tentu saja tidak dapat dibenarkan, pemanfaatan dan eksploitasi lingkungan tanpa mengindahkan kaidah-kaidah perikehidupan berasama pada akhirnya dapat berdampak buruk bukan saja bagi lingkungan namun juga bagi manusia.

Oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan tanggungjawab sosialnya yang mencakup tujuh kategori yaitu lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum (berdasarkan peraturan bapepam No. VII.G.2). Tanggung jawab sosial perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Guthrie dan Mathews, 1985 dalam Sembiring, 2005 dalam Virgana, 2010). Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 1983, dalam Basamalah et al, 2005 dan Yosefa, 2007). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dimasa depan. Seperti yang dikemukakan oleh Brigham & Gapenski (1994) dalam Antara (2010), bahwa keterkaitan nilai perusahaan dengan struktur modal merupakan salah satu isu paling penting yang dihadapi para manajer keuangan. Modigliani dan Miller dalam Yuniasih (2008) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. Di sini *bottom lines* lainnya selain *financial* juga ada sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya.

Corporate Social Responsibility mulai dibicarakan di Indonesia pada tahun 2001, namun sebelum wacana ini hangat dibicarakan, telah banyak perusahaan yang menjalankan kegiatan-kegiatan sosialnya dengan masyarakat sekitar dan sedikit perusahaan yang melaporkan dalam laporan tahunan. Sektor pasar modal di Indonesia yang kurang mendukung dengan belum adanya indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang menjalankan *Corporate Social Responsibility*. Desi (2004) dalam Sovi (2008) melakukan penelitian terhadap laporan tahunan 90 emiten manufaktur tahun 1998, menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sukarela rata-rata sebesar 14,6% sampai 15,6% dari 82 item. Sektor pasar modal di negara lain sudah menerapkan indeks saham bagi perusahaan yang mempraktikkan CSR. Salah satu

contohnya adalah New York Exchange yang memiliki *Dow Jones Sustainability Index* (DJSI) untuk perusahaan yang mempraktikkan *Corporate Social Responsibility*

Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* merupakan hal penting untuk dilakukan. Penelitian semacam ini akan memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan dalam tanggungjawabnya terhadap kepentingan sosial dengan memberikan informasi sosial. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Dahlia dan Siregar (2008), penelitian ini merubah periode waktu menjadi 2005-2006, yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan tingkat akuntabilitas perusahaan, meminimalisir risiko, melindungi *image* baik perusahaan, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Selain itu, investor juga diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan bisnis tertentu. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik dan pada gilirannya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum. Perbedaan penelitian ini yaitu membedakan jenis industri pengambilan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan periode penelitian yang lebih terkini yaitu tahun 2009 - 2010.

Penelitian replikasi dari penelitian Dahlia Siregar (2008) dengan menambahkan variabel tipe industri. Hubungan antara jenis industri dengan pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sifat dari industri suatu perusahaan telah diidentifikasi sebagai faktor yang potensial menentukan praktek pengungkapan biaya sosial

perusahaan. Dierkes dan Preston (1977) berpendapat bahwa perusahaan yang aktivitas ekonominya mengolah lingkungan, lebih cenderung mengungkapkan informasi tentang pengaruh aktivitasnya terhadap lingkungan daripada industri lainnya. Sementara itu perusahaan yang berorientasi pelanggan, dapat diharapkan untuk menunjukkan perhatian yang lebih besar dengan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, untuk menguatkan image perusahaan dan pengaruh pada penjualan (Cowen et al, 1987). Beberapa penelitian empiris telah menemukan hubungan yang positif antara klasifikasi industri dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian Rika Nurlela dan Islahuddin (2008) menemukan bahwa interaksi antara CSR dengan tipe industri berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEJ.

Sehubungan dengan jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, Patten (1991) dan Robert (1992) telah menemukan hubungan yang positif antara *high profile* industri dengan jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sebaliknya baik Davey (1982) dan Ng (1985) gagal menemukan hubungan antara jenis industri dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di New Zealand. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian di New Zealand yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1992) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis industri dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN TIPE INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan yang diukur dengan ROEt+1?
- 2) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan yang diukur dengan CAR?
- 3) Apakah tipe industri memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja perusahaan yang diukur ROEt+1?
- 4) Apakah tipe industri memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja perusahaan yang diukur dengan CAR?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROEt+1.
- 2) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan CAR.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh tipe industri sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja perusahaan yang diukur dengan ROEt+1

- 4) Untuk mengetahui pengaruh tipe industri sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja perusahaan yang diukur dengan CAR.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1) Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

- 2) Investor

Dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

- 3) Masyarakat

Dapat memberikan stimulus secara proaktif bsebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

- 4) Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang diangkat, meliputi pengertian *Corporate Social Responsibility*, pengungkapan sosial dalam laporan tahunan, karakteristik tanggung jawab perusahaan, tipe industri, dan kinerja perusahaan. Bab ini juga meliputi penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan berisi penjelasan mengenai populasi dan pemilihan sampel, jensi data dan model pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis data, temuan empiris yang diperoleh, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Ditulis pula tentang keterbatasan yang ada dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) atau pertanggungjawaban sosial adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial/ lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh bentuk tanggungjawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/ fasilitas masyarakat yang bersifat social dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan sustainability perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar profitability.

Berdasarkan pada Trinidad and Tobago Bureau of Standards (TTBS), CSR diartikan sebagai komitmen usaha untuk bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakat secara luas (Budimantara, Prasetijo & Rudito, 2004, p.72). *World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan CSR sebagai komitmen berkelanjutan kalangan bisnis

untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan (Iriantara, 2004, p.49). “ *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan” (Kotler & Nancy, 2005, p.4).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Perusahaan yang menjalankan modal bisnisnya dengan berpijak pada prinsip-prinsip etika bisnis dan manajemen pengelolaan sumber daya alam yang strategik dan sustainable akan menumbuhkan citra positif serta mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat (Wibisono, 2007, p.66). Philip Kotler dan Nancy Lee mengatakan bahwa CSR memiliki kemampuan untuk meningkatkan citra perusahaan karena jika perusahaan menjalankan tata kelola bisnisnya dengan baik dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maka pemerintah dan masyarakat akan memberikan keleluasaan bagi perusahaan tersebut untuk beroperasi di wilayah mereka. Citra positif ini akan menjadi asset yang sangat berharga bagi perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidupnya saat mengalami krisis (Kotler & Nancy, 2005).

Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggungjawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat (lokal). Kemitraan ini tidak bersifat pasif dan statis. Kemitraan ini merupakan tanggungjawab bersama secara sosial antara *stakeholders*. (Nurlela dan Islahudin, 2008)

Organizational legitimacy theory yang menyatakan bahwa perusahaan multinasional atau dengan kepemilikan asing utamanya melihat keuntungan legitimasi berasal dari para *stakeholder*-nya dimana secara tipikal berdasarkan atas *home market* (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang (Novita dan Chaerul, 2008 dalam Virgana, 2010).

Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sejalan dengan "*Legitimacy theory*" tentang hubungan perusahaan dengan masyarakat menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai hukum, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan (Tilt, 1994 dalam Haniffa et al, 2005 dalam Virgana, 2010). Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat, maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Lindblom, 1994 dalam Haniffa et al, 2005 dalam Virgana, 2010).

Perusahaan seharusnya mengetahui secara mendetail dampak operasinya terhadap semua pemangku kepentingannya dan seluruh regulasi pemerintah yang relevan sebagai batas kerja minimum, dan berupaya sedapat mungkin untuk melampauinya berlandaskan norma etika berlomba menjadi yang terbaik.

CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasarkan tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines*, yaitu:

1) Profit

Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.

2) People

Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.

3) Plannet

Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan pemukiman, dan pengembangan pariwisata (ekontrisme). (Porter, 2002:5)

Penerapan CSR dipandang sebagai sebuah keharusan, CSR bukan saja sebagai tanggungjawab, tetapi juga sebuah kewajiban. Penerapan CSR di Indonesia semakin meningkat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Selain keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi, dilihat dari kontribusi finansial, jumlahnya semakin besar. Penelitian PIRAC pada tahun 2001 menunjukkan bahwa dana CSR di Indonesia mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11.5 juta dollar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang terekam oleh media massa. Meskipun dana ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan dana CSR di Amerika Serikat, dilihat dari angka kumulatif tersebut, perkembangan CSR di Indonesia cukup menggembirakan. Angka rata-rata perusahaan yang menyumbangkan dana bagi kegiatan CSR adalah 640 juta rupiah atau sekitar 413 juta per kegiatan. Sebagai perbandingan, di AS porsi sumbangan dana CSR pada tahun 1998 mencapai 21.51 miliar dolar dan tahun 2000 mencapai 203 miliar dolar atau sekitar 2.030 triliun rupiah (Saidi, 2004:64 dalam Tanudjaja, 2006). Motivasi perusahaan melakukan CSR dapat dijelaskan dalam tiga tahap atau paradigma yang berbeda, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah *corporate charity*, yaitu dorongan amal berdasarkan motivasi keagamaan.

- b. Tahap kedua adalah *corporate philanthropy*, yaitu dorongan kemanusiaan yang biasanya bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan pemerataan sosial.
- c. Tahap ketiga adalah *corporate citizenship*, yaitu motivasi kewargaan demi mewujudkan keadilan sosial berdasarkan prinsip keterlibatan sosial.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainability Reporting* harus menjadi dokumen strategis yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang Sustainability Development yang membawanya menuju kepada core business dan sektor industrinya.

Setiap unit/ pelaku ekonomi selain berusaha untuk kepentingan pemegang saham dan mengonsentrasikan diri pada pencapaian laba juga mempunyai tanggungjawab sosial, dan hal itu perlu diungkapkan dalam laporan tahunan, sebagaimana dinyatakan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 1998) Paragraf kesembilan:

” Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

Hendriksen (1991:203) dalam Nurlala, 2008 mendefinisikan pengungkapan (*disclosure*) sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal yang efisien. Pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) yaitu pengungkapan informasi wajib dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada peraturan atau standar tertentu, dan ada yang bersifat sukarela (*voluntary*) yang merupakan pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku.

Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat *voluntary* (sukarela), *unaudited* (belum diaudit), dan *unregulated* (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu). Glouter dalam Utomo (2000) dalam Nurlala (2008) menyebutkan tema-tema yang termasuk dalam wacana Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial adalah:

1) Kemasyarakatan

Tema ini mencakup aktivitas kemasyarakatan yang diikuti oleh perusahaan, misalnya aktivitas yang terkait dengan kesehatan, pendidikan dan seni serta pengungkapan aktivitas kemasyarakatan lainnya.

2) Ketenagakerjaan

Tema ini meliputi dampak aktivitas perusahaan pada orang-orang dalam perusahaan tersebut. Aktivitas tersebut meliputi : rekrutmen, program pelatihan, gaji dan tuntutan, mutasi dan promosi dan lainnya.

3) Produk dan Konsumen

Tema ini melibatkan aspek kualitatif suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan durability, pelayanan, kepuasan pelanggan, kejujuran dalam iklan, kejelasan/kelengkapan isi pada kemasan, dan lainnya.

4) Lingkungan Hidup

Tema ini meliputi aspek lingkungan dari proses produksi, yang meliputi pengendalian polusi dalam menjalankan operasi bisnis, pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat pemrosesan sumber daya alam dan konversi sumber daya alam.

2.2. Tipe Industri

Penelitian ini menggunakan tipe industri sebagai variabel pemoderasi. Variabel moderator (moderating variable) adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan variabel terikat dan variabel bebas. Sifat dari industri suatu perusahaan telah diidentifikasi sebagai faktor yang potensial menentukan praktek pengungkapan biaya sosial perusahaan. Dierkes dan Preston (1977) berpendapat bahwa perusahaan yang aktivitas ekonominya mengelolah lingkungan, lebih cenderung mengungkapkan informasi tentang pengaruh aktivitasnya terhadap lingkungan daripada industri lainnya. Sementara itu perusahaan yang berorientasi pelanggan, dapat diharapkan untuk menunjukkan perhatian yang lebih besar dengan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat, untuk meningkatkan image perusahaan dan pengaruh pada penjualan (Cowen et al, 1987). Beberapa penelitian empiris telah menemukan hubungan yang positif antara klasifikasi industri dan pengungkapan

tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian di Australia, Kelly (1981) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan industri primer dan skunder cenderung mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan lingkungan dan energi daripada perusahaan-perusahaan dalam industri tersier. Sementara itu penelitian di Amerika Serikat, Cowen et al, (1987) menemukan bahwa kategori industri mempengaruhi pengungkapan keterlibatan perusahaan dengan energi dan masyarakat.

2.3. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return on Equity dan nilai pasar yang diukur dengan Abnormal Return.

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dimasa depan. Seperti yang dikemukakan oleh Brigham & Gapenski (1994) dalam Antara (2010), bahwa keterkaitan kinerja perusahaan dengan struktur modal merupakan salah satu isu paling penting yang dihadapi para manajer keuangan. Nilai (value) perusahaan pada dasarnya dapat diciptakan dengan tiga cara yaitu:

- 1) Tingkat pengembalian (*rate of return*) dari modal yang ada bertambah, dimana laba operasi dihasilkan dapat meningkat tanpa memasukkan lebih banyak dana dalam perusahaan.
- 2) Tambahan modal yang diinvestasikan memberikan hasil yang lebih besar dari biaya untuk mendapatkan tambahan modal tersebut.

Modal dilikudasi, atau investasi lebih lanjut dihentikan jika tingkat pengembalian yang didapat tidak memadai. Atas dasar penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan Return on Equity (ROE).

Selain itu kinerja perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Kinerja perusahaan akan bergeser menjadi bentuk memaksimalkan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham (maximization wealth of stockholders), kemakmuran pemegang saham meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan yang belum go publik nilai perusahaan dipengaruhi oleh nilai yang telah terjadi apabila perusahaan tersebut dijual (Martono, 2005 dalam Yulianti, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan *Abnormal Return*.

2.4. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Amalia (2007) menguji tentang pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan dimoderasi oleh *good corporate governance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) akuntansi konservatisme berpengaruh positif

secara signifikan terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Hal ini berarti bahwa investor/pasar menerima sinyal tentang penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan dan menilai lebih dengan memberikan premium tinggi bagi harga saham perusahaan tersebut; (2) variabel jumlah dewan komisaris sebagai salah satu mekanisme corporate governance merupakan variabel pemoderasi yang dapat menginteraksi hubungan antara konservatisme akuntansi dengan nilai perusahaan meskipun pengaruhnya negatif. Sebaliknya kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel pemoderasi yang dapat menginteraksi hubungan konservatisme akuntansi dan nilai perusahaan.

Antara (2010) menguji tentang pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan; secara parsial menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Nurlela dan Islahuddin (2008) menguji tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: CSR, prosentase kepemilikan manajemen, serta interaksi antara CSR dengan prosentase kepemilikan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; secara parsial hanya prosentase kepemilikan manajemen dan interaksi antara CSR dengan prosentase kepemilikan manajemen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan sedangkan variabel lainnya yang terdapat dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dahlia dan Siregar (2008) menguji tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 Dan 2006). Penelitian dilakukan pada perusahaan publik yang berjumlah 77 perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Return on Equity (ROE) pada periode 1 tahun kedepan dan Abnormal return. Hasil penelitian bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE_{t+1} (sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan), tetapi bukti empiris penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel CAR (sebagai proksi untuk kinerja pasar perusahaan)

Sari (2010) menguji tentang pengaruh investasi modal, pertumbuhan penjualan dan pengungkapan pertanggungjawaban sosial terhadap profitabilitas perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan pengungkapan pertanggungjawaban sosial berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

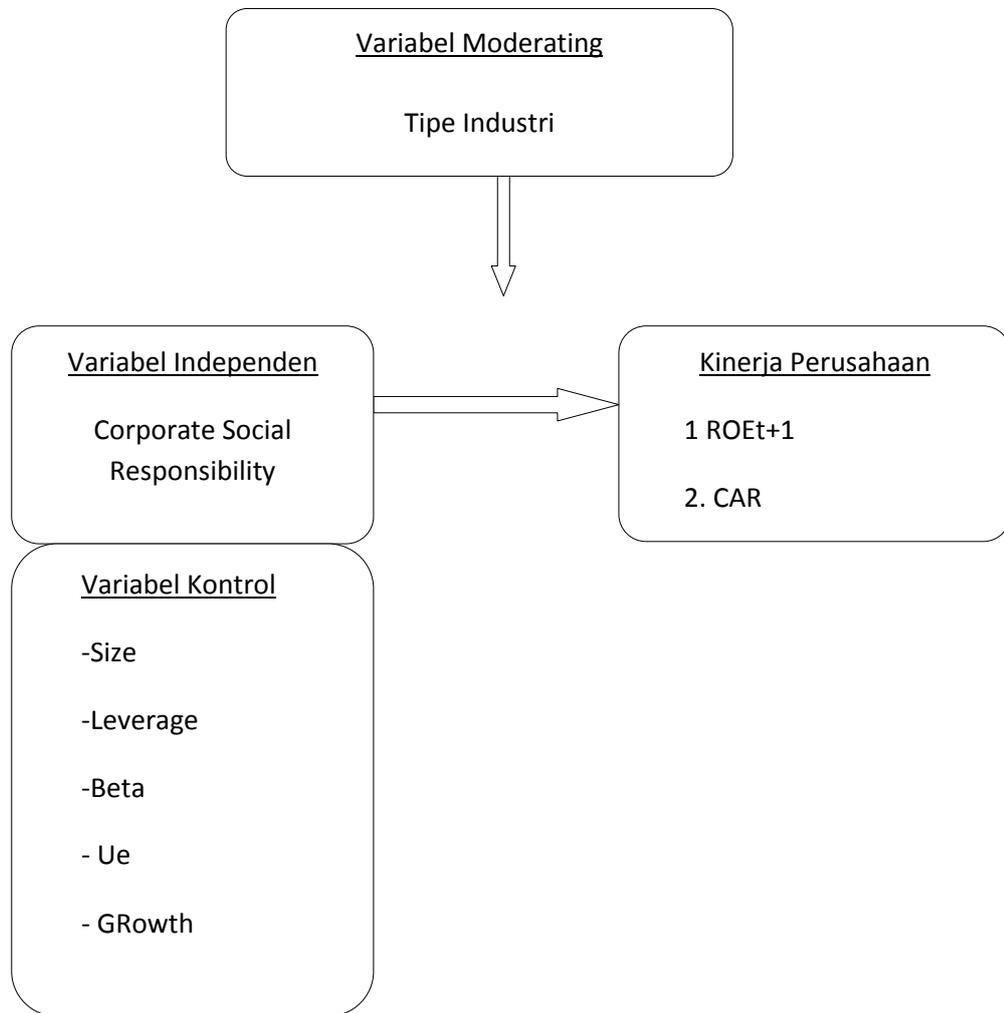
Virgana (2010) menguji tentang pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2007. Hasil penelitian ini menunjukkan : bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE dan TA (*Turnover Asset*);

bahwa informasi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan CR (*Current Ratio*).

Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma (2008) menguji tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ROA terbukti berpengaruh positif secara statistis pada nilai perusahaan; (2) Pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi terbukti berpengaruh positif secara statistis pada hubungan ROA dan nilai perusahaan atau dengan kata lain CSRI merupakan variabel pemoderasi dalam kaitannya dengan hubungan ROA dan nilai perusahaan; (3) Kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi tidak terbukti berpengaruh terhadap hubungan *return on asset* dan nilai perusahaan atau dengan kata lain kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel pemoderasi.

2.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan model kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.6. Pengembangan Hipotesis Penelitian

Banyak literatur yang menegaskan bahwa aktivitas CSR yang tertuang dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Dalam penelitian empiris, beberapa peneliti telah mencoba untuk mengungkapkan hal ini dalam berbagai perspektif yang berbeda. Peneliti-peneliti tersebut antara lain adalah Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998), Heal dan Garret (2004), Siegel dan Paul (2006), Fiori, Donato, dan Izzo (2005), serta Finch (2005). Penelitian

tersebut menggunakan proksi-proksi tertentu untuk mengukur CSR dan mendapatkan hasil yang beragam pula.

Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998), menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan (*gross profit to sales ratio/GPS*), tetapi berhubungan negatif dengan *return on capital employed (ROCE)*. Hasil lainnya yang lebih kontras adalah bahwa reaksi pasar modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPS) yang melakukan pengungkapan CSR dengan baik adalah negatif, sehingga pengungkapan CSR dianggap lebih bermanfaat bagi *stakeholder* lainnya.

Penelitian Heal dan Garret (2004), menunjukkan bahwa aktivitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Sedangkan Penelitian Siegel dan Paul (2006), menunjukkan bahwa aktivitas CSR memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan.

Dalam studi literatur yang dilakukan oleh Finch (2005), dikatakan bahwa motivasi perusahaan menggunakan *sustainability reporting framework* adalah untuk mengkomunikasikan kinerja manajemen dalam mencapai keuntungan jangka panjang perusahaan kepada para *stakeholder*, seperti perbaikan kinerja keuangan, kenaikan dalam *competitive advantage*, maksimisasi profit, serta kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, menurut McGuire dkk (1998), dalam Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998), aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti dapat meningkatkan

reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintahan, dan dari perbaikan hubungan tersebut tercermin pada keuntungan ekonomi perusahaan.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₁: Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan (ROE_{t+1}).

Dalam melakukan investasi di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, ataupun bentuk investasi lainnya, investor yang rasional umumnya melakukan serangkaian analisis tentang investasi yang akan dilakukannya. Khusus untuk investasi dalam saham, biasanya investor akan melakukan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental menggunakan informasi yang berasal dari pergerakan *earnings*, prospek dividen, tingkat suku bunga yang diharapkan serta evaluasi risiko perusahaan dalam menentukan harga saham. Sedangkan analisis teknikal menggunakan pola pergerakan (*trend*) harga saham dalam mengestimasi harga saham (Bodie dkk (2002), dalam Junaedi (2005)).

Laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di dalam suatu perusahaan atau tidak. Dengan demikian, tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan *return* (Junaedi, 2005).

Menurut penelitian Almilia dan Wijayanto (2007), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₂: Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap *abnormal return*.

Corporate Social Responsibility merupakan pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2005 dalam Antara, 2010). Menurut Tanaya (2004) dalam Antara (2010) *Corporate Social Responsibility* diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholders*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen badan usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Tujuan utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan kinerja perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor.

Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan perlu melaksanakan program *corporate social responsibility* yang mencakup pemberdayaan people, profit and planet (Porter, 2002:5 dalam Tanudjaja, 2006). Dengan adanya program ini, maka akan tercipta iklim bisnis yang kondusif, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi pengampu kepentingan.

Penelitian ini akan memasukkan variabel pemoderasi yaitu tipe industri untuk membedakan penelitian sebelumnya. Perusahaan yang memiliki tipe industri High profile akan lebih dikenal oleh masyarakat atau publik, sehingga akan memiliki kecenderungan yang kuat antara pengungkapan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan perusahaan yang low profile, dimana perusahaan ini kurang dikenal oleh masyarakat, sehingga dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya, kurang direspon secara cepat oleh masyarakat, dan hal ini tentunya akan melemahkan hubungan CSR dengan nilai perusahaan

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga dan keempat dalam penelitian ini adalah :

H3: Tipe Industri memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan ROEt+1

H4: Tipe Industri memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan CAR

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2002 dalam Antara, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2009-2010.

Sampel penelitian menurut Sekaran (2006) adalah jumlah subyek aktual yang dipilih sebagai sampel untuk mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, artinya bahwa populasi yang dijadikan sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel sesuai yang dikehendaki peneliti, pemenuhan sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2010.
- 2) Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama periode 2009-2010 secara berturut-turut (baik data mengenai CSR perusahaan dan data yang diperlukan).

3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui

media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Supomo dan Indriantoro, 2002 dalam Antara, 2010). Adapun sumber-sumber data meliputi :

1.6. Laporan keuangan dalam bentuk Annual Report tahun 2009 – 2010.

Data-data yang dibutuhkan dari sumber data ini meliputi data-data tentang *Corporate Social Responsibility*, total aktiva, total hutang, modal sendiri, penjualan dan laba perusahaan.

1.7. Pojok BEI Universitas Islam Indonesia (BEI UII)

Data-data yang dibutuhkan dari sumber data ini meliputi data-data tentang harga saham, IHSI, beta saham dan Abnormal Return

3.3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol. Variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* dan *Abnormal Return*, variabel independen adalah pengungkapan CSR, dan variabel moderasi adalah tipe industri sedangkan kontrol adalah ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan perusahaan, risiko pasar (beta) dan persistensi laba.

3.3.1. Variabel Dependen

1. ROE satu tahun ke depan

Ukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Return on Equity (ROE) 1 tahun kedepan. Penggunaan ROE untuk mengukur kinerja perusahaan dengan alasan karena investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan

ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa di alokasikan ke pemegang saham. Seperti diketahui bahwa pemegang saham mempunyai klaim residual (sisa) atas keuntungan yang diperoleh. (Hanafi dan Hali, 2009) Dalam penelitian ini ROE_{t+1} dihitung dengan rumus *net income/equity* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

2. Abnormal Return

Abnormal Return dihitung dengan Cumulative Abnormal Return (CAR). CAR dihitung dengan menggunakan *market-adjusted model* yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar (Hartono, 2007). Dengan demikian, *abnormal return* dalam penelitian ini dihitung dengan cara mengurangi *return* saham perusahaan dengan *return* indeks pasar pada periode yang sama (Widiastuti (2002), dalam Sayekti dan Wondabio (2007)).

Abnormal return (AR_{it}) diperoleh melalui dua tahap. Tahap pertama merupakan selisih dari *return* aktual (R_{it}) yang kemudian dikurangi dengan *return market* (R_{mt}) yang diperoleh dari tahap kedua.

$$R_t = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Dimana:

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t.

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t.

R_m : *Return* indeks pasar pada hari ke-t.

$IHSI_t$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t.

$IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t-1.

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

Perhitungan *CAR* (*cumulative abnormal return*) untuk masing-masing perusahaan merupakan akumulasi dari rata-rata *abnormal return* selama periode 30 hari (satu bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Maret, dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$CAR_{it} = \sum_{a=t-30}^t AR_{i,a}$$

Dimana:

CAR_{it} : *Cumulative Abnormal Return*

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan informasi CSR dalam *annual report* perusahaan atau *CSR disclosure index* (CSRI). Index pengungkapan sosial merupakan pengungkapan relatif setiap perusahaan atas pengungkapan yang dilakukan, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh oleh perusahaan manufaktur tersebut. Skor pengungkapan sosial didasarkan pada (*checklist*) pengungkapan sosial sesuai dengan peraturan Bapepam, yang terdiri dari 78 item yang meliputi tujuh tema yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, umum. Dalam menentukan index ini dilakukan dengan cara sebagai berikut (Antara, 2010) :

- 1) Membuat suatu daftar (*checklist*) pengungkapan CSR.

Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan bagi para peneliti melakukan perhitungan indeks CSR (CSRI). Checklist disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan aktivitas CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

- 2) Menentukan indeks CSR untuk setiap perusahaan manufaktur.

Pengecekan dan perhitungan CSR parameter yang ada dalam laporan tahunan, menggunakan pendekatan variabel dummy yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan dan nilai 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

N_j : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 78$

3.3.3. Variabel Moderating

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah tipe industri. Industri Perusahaan. Industri perusahaan mengenai jenis perusahaan di mana industri perusahaan dimasukkan dalam persamaan model sebagai variabel dummy. Variabel dummy akan digunakan untuk mengklasifikasikan high profile dan low profile. High profile akan diberi nilai 1, yaitu untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang: kayu dan hasil hutan, kimia, kertas, otomotif, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, energi (listrik), farmasi dan plastik. Sedangkan kelompok industri low profile akan diberi nilai 0, untuk perusahaan low profile terdiri dari supplier peralatan medis, tekstil dan produk tekstil, produk personal, dan produk rumah tangga.

3.3.4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, Pertumbuhan perusahaan, Beta.

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma Total asset.

$$\text{Size} = \text{Log}(\text{total asset})$$

2. Leverage

Leverage adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Total Debt To Equity Ratio* (Sembiring, 2005).

$$\text{Total Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Pertumbuhan perusahaan

Merupakan variabel yang menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Variabel ini dihitung dan diukur dari pertumbuhan penjualan perusahaan. (Almilia, 2003)

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{(t-1)}}{\text{Penjualan}_{(t-1)}}$$

4. Beta (Risiko Sistematis)

Merupakan risiko sistematis perusahaan yang diestimasi dengan model pasar (Hartono, 2000). Beta ditunjukkan dari *slope* regresi pada persamaan return perusahaan dengan return pasar sampai sehari sebelum tanggal publikasi.

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_i$$

Dalam hal ini:

R_{it} adalah *return* perusahaan i pada periode t

R_{mt} adalah *return* pasar pada periode t

β_i adalah beta sekuritas ke-i

α_i adalah nilai ekspektasi dari *return* sekuritas yang independen terhadap *return* pasar.

5. *Persistensi Laba (UE)*

Merupakan properti laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang. Persistensi akan diukur dari *slope* regresi atas perbedaan laba saat ini dengan laba sebelumnya (Lipe, 1990; Chandrarin, 2002).

$$X_{it} = \alpha + \beta X_{it-1} + \varepsilon_t$$

Dalam hal ini:

X_{it} = Laba perusahaan i periode t

X_{it-1} = Laba perusahaan i periode t-1.

3.3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel CSR dan variabel kontrol terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE dan CAR. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:

- **Model Pertama**

$$ROE_{it+1} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 TI + \beta_3 CSR*TI + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + \beta_6 GROWTH + \beta_7 BETA + \beta_8 UE + e_1$$

- **Model Kedua**

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 TI + \beta_3 CSR*TI + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + \beta_6 GROWTH + \beta_7 BETA + \beta_8 UE + e_2$$

Dimana:

ROE_{it+1} : *Return on Equity* satu tahun kedepan

CAR : *Cumulative Abnormal Return*

CSR : *Corporate Social Disclosure Index* berdasarkan indikator GRI

TI : Tipe Industri

LEV : Rasio ungkitan (*leverage*) perusahaan

SIZE : Ukuran perusahaan

BETA : Beta pasar perusahaan (beta koreksi)

GROWTH : Kesempatan pertumbuhan

UE : Unexpected Earning (persistensi laba)

$\beta_0 - \beta_8$: Koefisien regresi

ε_{it} : *error term*

i : 1,2,..., N

t : 1,2,..., T

dimana N: banyaknya observasi dan T: banyaknya waktu

ε_{it} = adalah komponen *error* perusahaan i pada perioda t

3.5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 penelitian ini digunakan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai sig-t dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

Ho : $b_1 \leq 0$: variabel CSR tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

Ha : $b_1 > 0$: variabel CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

2. Kriteria pengujian :

a. Jika sig-t < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

b. Jika sig-t > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Untuk menguji hipotesis 3 penelitian ini dapat dilihat dari nilai sig-t pada variabel moderating (CSR*TI) dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

Ho : $b_3 \leq 0$: variabel tipe industri tidak berpengaruh sebagai variabel moderating hubungan antara CSR terhadap Kinerja Perusahaan

Ha : $b_3 > 0$: variabel tipe industri tidak berpengaruh sebagai variabel moderating hubungan antara CSR terhadap Kinerja Perusahaan

2. Kriteria pengujian :

a. Jika $\text{sig-t} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Jika $\text{sig-t} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian pada bab sebelumnya. Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar dengan tipe industri sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 41 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel. Hasil seleksi sampel dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
.Hasil Seleksi Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut	151
Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan	0
Jumlah perusahaan menerbitkan laporan keuangannya tidak dalam bentuk Annual Report	(110)
Total Sampel	41

4.1. Perhitungan Variabel Penelitian

4.1.1. Perhitungan variabel CSR

CSR dihitung berdasarkan *Checklist* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, dibagi dengan total item (78 item) dikalikan dengan 100%. Sebagai contoh pada PT. Akhasa Wira International, Tbk (ADES) pada tahun 2010 memiliki total check list sebesar 27 item pengungkapan, maka besarnya CSR pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$CSR = \frac{27}{78} \times 100\% = 0,346$$

Perhitungan Ukuran pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 1.

4.1.2. Perhitungan Kinerja Pasar

Kinerja pasar dalam penelitian ini dihitung dengan *Cummulative Abnormal Return* yaitu *cummulative* dari *Abnormal return* 1 bulan setelah publikasi laporan keuangan. Adapun rumus abnormal return adalah sebagai berikut :

$$AR = R_{it} - R_{mt}$$

Sebagai contoh pada PT. ADES tanggal 1 april 2011 memiliki return saham sebesar 0,0169 dan return market sebesar 0,007832 maka *Abnormal return* pada hari ke 1 adalah sebesar $0,0169 - 0,0078 = 0,00917$. Begitu juga untuk periode hari ke 2 sampai dengan tanggal 30 april 2011, dan hasil penjumlahan tersebut adalah sebesar 0,327358. Hasil perhitungan CAR ini dapat dilihat pada lampiran 3

4.1.3. Perhitungan variabel Tipe Industri

Tipe industri diukur dengan mengklasifikasikan perusahaan kedalam high profile dan low profile. Sebagai contoh pada PT. ADES, Tbk, merupakan perusahaan makanan dan minuman, yaitu termasuk dalam kelompok perusahaan high profile, sehingga perusahaan ini mendapatkan skor 1 untuk tipe industri. Perhitungan tipe industri pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 2.

4.1.4. Perhitungan variabel Leverage

Leverage diukur dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal sendiri. Sebagai contoh pada PT. ADES, Tbk memiliki total hutang sebesar Rp.224615 juta dan modal sendiri sebesar Rp. 99878 juta, maka besarnya Leverage pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Rp.224.615000.000}}{\text{Rp.99.878.000.000}} \times 2,248$$

Perhitungan Leverage pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 2.

4.1.5. Perhitungan variabel Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total asset. Sebagai contoh pada PT. ADES, Tbk memiliki total aktiva sebesar Rp.324.493 juta, maka besarnya ukuran pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$SIZE = \text{Log} (324.493.000.000) = 11,51$$

Perhitungan Ukuran pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 2.

4.1.6. Perhitungan variabel GROWTH

GROWTH diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Sebagai contoh pada PT. ADES, Tbk pada tahun 2009 memiliki penjualan sebesar Rp.134.438 juta dan tahun 2010 sebesar 218.748 juta, maka besarnya Growth pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Rp.}218.748000.000 - \text{Rp.}134.438000.000}{\text{Rp.}134.438000.000} = 0,627$$

Perhitungan Growth pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 2

4.1.7. Perhitungan Beta

Beta diukur dengan fungsi slope regresi antara return saham dengan return market. Dengan menggunakan program Excel (fslope, rit;rmt) seperti pada lampiran 3 maka dapat diketahui nilai koefisien beta untuk PT. ADES tahun 2010 adalah sebesar -0,0336. Artinya bahwa hubungan antara return market dan return saham ADES adalah negatif sebesar -0,0336. Untuk perhitungan beta pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 3.

4.1.8. *Persistensi Laba (UE)*

Persistensi laba merupakan properti laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang. Persistensi akan diukur dari koefisien antara laba periode sebelumnya dengan laba periode t . Untuk mengukur persistensi laba ini dibutuhkan data 4 tahun pengamatan, agar bisa dilakukan perhitungan koefisien regresi. Sebagai contoh PT. Ades tahun 2007 memiliki laba bersih sebesar Rp.38.740, tahun 2008 sebesar Rp.-38.740 juta, tahun 2009 sebesar Rp.4.632 juta dan tahun 2010 sebesar Rp.31.659 juta. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana persistensi laba tahun 2010 dapat dihitung koefisien laba periode t dengan periode $t-1$ adalah sebesar 0,55. Dengan juga untuk perhitungan tahun 2009 dan pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran.

4.2. Analisis Deskriptif

Berikut analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yaitu tentang deskriptif rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	82	.14	.83	.4815	.14271
TI	82	.00	1.00	.7805	.41646
CSR*TI	82	.00	.72	.3595	.22699
LEV	82	.01	12.07	1.2834	1.62869
SIZE	82	10.58	14.44	12.3802	.75758
GROWTH	82	-.57	.80	.0788	.22262
BETA	82	-1.78	2.72	.3988	.79463
UE	82	-4.76	8.51	.5784	1.81595
ROE	82	-.06	3.24	.2363	.37500
CAR	82	-.27	.68	.0466	.14243

Sumber : Data sekunder diolah, 2012

Pada variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* memiliki rata-rata sebesar 0,2363. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial telah memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan modal sendiri sebesar 23,63%. Standar deviasi sebesar 0,375 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran *Return on equity* sebesar 37,5% dari 41 perusahaan selama dua tahun.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel CAR (*Cummulative Abnormal return*) memiliki rata-rata sebesar 0,0466, nilai minimum -0,27; maksimum sebesar 0,68 dan standar deviasi sebesar 0,14243. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel, investor telah bereaksi secara positif terhadap saham-saham di

Bursa Efek Indonesia, karena telah mendapatkan informasi laba yang baik (*goodnews*).

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4815. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan Manufaktur adalah sebesar 48,15% dari seluruh pengungkapan laporan secara penuh. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,14271 berarti ukuran penyebaran data dari tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sebesar 0,14271 dari 41 perusahaan sampel.

Pada variabel tipe industri yang diukur dari kategori high profile dan low profile, memiliki rata-rata sebesar 0,7805 dan standar deviasi sebesar 0,41646. Nilai rata-rata diatas 0,5 berarti sebagian besar perusahaan sampel termasuk dalam kelompok high profile

Hasil deskriptif untuk variabel *Leverage* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,2834 dan standar deviasi sebesar 1,628. Hasil ini berarti rata-rata perusahaan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari hutang jauh lebih besar dibandingkan nilai modal sendiri yang dimiliki yaitu sebesar 1,28 kali dari *equitynya* dengan variasi data sebesar 1,628 dan nilai minimum dan maksimum *Leverage* antara 0,01 sampai dengan 12,07 kali.

Hasil deskriptif terhadap ukuran perusahaan yang diproxikan dengan *ln total asset* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 12,38 dan standar deviasi sebesar 0,757. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang diteliti dalam sampel penelitian ini telah memiliki ukuran yang cukup besar.

Hasil deskriptif untuk variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,0788 dan standar deviasi sebesar 0,22262. Hasil ini berarti rata-rata perusahaan memiliki pertumbuhan yang cukup bagus, yang ditunjukkan dengan pertumbuhan penjualan 7,88% per tahun. Ditinjau standar deviasi yang jauh di atas nilai rata-ratanya menunjukkan variasi terhadap pertumbuhan perusahaan satu dengan perusahaan lain cukup bervariasi didukung dengan nilai terendah dan tertinggi yaitu sebesar -0,57 sampai dengan 0,8.

Berdasarkan statistik deskriptif di atas, rata-rata beta dari ke 41 sampel perusahaan selama tahun 2009-2010 atau sebanyak 82 observasi adalah 0,3988. Hal ini berarti rata-rata risiko saham adalah positif yang menunjukkan bahwa perubahan return saham dan return pasar adalah searah, namun angkanya cukup rendah menunjukkan bahwa ketidakpastian return cukup rendah. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,79463 menunjukkan bahwa variasi data beta antar perusahaan satu dengan lainnya cukup bervariasi, didukung dengan nilai maksimum dan nilai minimum sebesar -1,78 sampai dengan 2,72.

Sedangkan hasil deskriptif terhadap persistensi laba, yang merupakan nilai slope dari hubungan laba tahun sekarang dengan laba sebelumnya memiliki rata-rata positif sebesar 0,5784 dan standar deviasi sebesar 1,81595. Hasil ini menunjukkan bahwa laba perusahaan dari tahun ketahun telah memiliki persistensi yang bagus, sehingga mampu mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai dengan masa datang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien slope positif, yang berarti ada hubungan yang kuat dan positif laba sekarang dengan laba yang akan datang.

4.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji Analisis Regresi Linier Berganda terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2005). Untuk menguji data berdistribusi normal digunakan uji One Sampel Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada Tabel berikut :

Tabel 4.3
Uji Normalitas

		Standardized Residual	Standardized Residual
N		82	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0609756	.0000000
	Std. Deviation	.65196309	.95581392
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.133
	Positive	.108	.133
	Negative	-.103	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.981	1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.291	.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien Kolmogorov Smirnov pada ketiga model regresi memiliki probabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,05. Dengan demikian data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah tersebut bisa dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan *VIF (variance inflation factor)*. Jika nilai *Tolerance Value* lebih dari 0,10

dan nilai VIF kurang dari 10 berarti tidak ada masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	.754	1.326
TI	.899	1.112
LEV	.925	1.081
SIZE	.698	1.434
GROWTH	.922	1.084
BETA	.769	1.300
UE	.925	1.081

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari CSR, TI, LEV, SIZE, GROWTH, BETA dan UE memiliki nilai VIF dibawah 10 dan *Tolerance* > 0,1, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas

4.2.3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson.

Hasil uji Durbin Watson dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Durbin Watson

DW	Hasil Durbin Watson		Kesimpulan
< 1.1	Model I	Model II	Ada Autokorelasi
1.10 dan 1.54			Tanpa Kesimpulan
1.55 dan 2.46	2.120	2.165	Tidak Ada Autokorelasi
2.46 dan 2.90			Tanpa Kesimpulan
> 2.91			Ada Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai DW hitung untuk model I adalah sebesar 2,120 dan model 2 adalah sebesar 2,165 yang berada diantara 1,55 sampai dengan 2,46 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas akan muncul bila varians dalam variabel tidak sama (tidak konstan) jika probabilitas terhadap koefisien korelasi antara variabel bebas dengan residual lebih kecil daripada tingkat signifikan tertentu (5%) maka koefisien korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.294	1.836		1.794	.077
CSR	.381	1.517	.064	.251	.802
TI	.004	.934	.002	.004	.997
CSR*TI	.105	1.682	.028	.062	.950
LEV	.102	.060	.195	1.695	.094
SIZE	-.248	.147	-.221	-1.688	.096
GROWTH	-.542	.436	-.141	-1.244	.218
BETA	-.096	.134	-.089	-.715	.477
UE	.104	.053	.222	1.955	.054

a. Dependent Variable: abs_Res1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.984	2.132		-.931	.355
	CSR	2.675	1.762	.383	1.518	.133
	TI	.895	1.085	.374	.824	.412
	CSR*TI	-1.794	1.953	-.409	-.919	.361
	LEV	-.087	.070	-.143	-1.248	.216
	SIZE	.119	.171	.090	.695	.490
	GROWTH	-.300	.506	-.067	-.593	.555
	BETA	.286	.155	.229	1.843	.069
	UE	-.049	.062	-.089	-.782	.437

a. Dependent Variable: abs_Res2

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki probabilitas ($p > 0,05$). Dengan demikian dalam model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

4.3. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama hingga hipotesis keempat dalam penelitian ini menggunakan analisis Analisis regresi Linier Berganda (Ghozali, 2006). Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua persamaan :

- **Model Pertama**

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 TI + \beta_3 CSR*TI + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + \beta_6 GROWTH + \beta_7 BETA + \beta_8 UE + e_1$$

▪ **Model Kedua**

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 TI + \beta_3 CSR*TI + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + \beta_6 GROWTH + \beta_7 BETA + \beta_8 UE + e_2$$

4.3.1. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROE)

Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE dapat dirangkum seperti pada Tabel berikut:

Tabel 4.7

Regresi Pengaruh CSR terhadap Kinerja keuangan perusahaan

Dependen Var: ROE			
Var. Independen	Koef. Reg	t statistic	Sig.t
(Constant)	-0.964	-1.336	0.186
CSR	1.366	2.289	0.025
TI	0.632	1.721	0.090
CSR*TI	-1.018	-1.540	0.128
LEV	0.108	4.564	0.000
SIZE	0.023	0.391	0.697
GROWTH	0.108	0.632	0.529
BETA	-0.070	-1.338	0.185
UE	0.028	1.351	0.181
Adjusted R Square	0.228		
F Statistic	3.986		
Sig. F	0.001		

1. Uji F

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,986 dengan tingkat probabilitas $0,001 < 0,05$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa *Corporate Social Responsibility*, tipe industri, interaksi CSR*TI, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, BETA dan UE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) = 0,228, artinya sebesar 22,8% perubahan-perubahan dalam variabel *dependen* yaitu *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada *Corporate Social Responsibility*, tipe industri, interaksi CSR*TI, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, BETA dan UE. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 77,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan analisis regresi model pertama dengan variabel dependent *Return on Equity* didapat persamaan regresi :

$$ROE = -0,964 + 1,366 CSR_{it} + 0,632 TI - 1,018 CSR*TI + 0,108 LEV + 0,023 SIZE + 0,108 GROWTH + -0,070 BETA + 0,028 UE + e_1$$

Dari hasil regresi dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil konstanta sebesar -0,964 menunjukkan bahwa jika variabel CSR, TI, CSR*TI, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, BETA dan

UE sama dengan nol maka besarnya ROE diprediksikan akan negatif sebesar - 0,964%.

Koefisien regresi CSR sebesar 1,366 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan maka ROE akan meningkat sebesar 1,366% dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan adalah searah, yang berarti jika CSR meningkat maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dan sebaliknya CSR yang rendah akan diikuti dengan kinerja keuangan perusahaan yang menurun. Dengan sig-t sebesar $0,025 < 0,05$, menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji interaksi CSR *TI menunjukkan koefisien regresi sebesar - 1,018 dan probabilitas sebesar $0,128 > 0,05$. Dengan demikian tipe industri bukan variabel yang memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya perusahaan low profile maupun high profile, tidak mempengaruhi besar kecilnya pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Koefisien regresi pada variabel kontrol Leverage sebesar 0,108. Hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa leverage perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. Hal ini berarti setiap peningkatan leverage sebesar 1 kali, akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,108 kali dengan asumsi variable lain konstan.

Pengujian regresi pada variabel size menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,023. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar $0,697 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Pengujian regresi pada variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,108. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar $0,529 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE

Pengujian regresi pada variabel risiko BETA menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif sebesar -0,070. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar $0,185 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Pengujian regresi pada variabel persistensi laba menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,028. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar $0,181 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Dari seluruh hasil pengujian di atas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi "**Pengungkapan aktivitas CSR (CSR disclosure) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan**

(ROE_{t+1})” dapat didukung. Sedangkan untuk hipotesis ketiga yang menyatakan ”
**Tipe Industri memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan
 antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan yang
 diukur dengan ROEt+1” tidak didukung.**

4.3.2 Pengaruh CSR terhadap CAR

Hasil analisis regresi linier berganda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi
 CAR dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Regresi Pengaruh CSR terhadap Kinerja Pasar (CAR)

Var. Independen	Koef. Reg	t statistic	Sig. t
(Constant)	-0.237	-0.771	0.443
CSR	0.602	2.369	0.020
TI	0.223	1.425	0.158
CSR*TI	-0.430	-1.528	0.131
LEV	0.010	0.954	0.343
SIZE	-0.003	-0.140	0.889
GROWTH	-0.001	-0.017	0.986
BETA	0.020	0.886	0.379
UE	-0.005	-0.603	0.549
Adjusted R Square	0.023		
F Statistic	1.301		
Sig. F	0.257		

Sumber : Data Sekunder diolah, 2012

1. Uji F

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,301 dengan tingkat probabilitas $0,257 > 0,05$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa *Corporate Social Responsibility*, tipe industri, interaksi $CSR*TI$, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, BETA dan persistensi laba, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return (CAR)*.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) = 0,023, artinya sebesar hanya 2,3% perubahan-perubahan dalam variabel *dependen* yaitu kinerja pasar dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada *Corporate Social Responsibility*, tipe industri, interaksi $CSR*TI$, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, BETA dan UE. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 97,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan analisis regresi model kedua dengan variabel dependent *Cummulative Abnormal Return* didapat persamaan regresi :

$$CAR_{it} = -0,237 + 0,602 CSR + 0,233TI - 0,430 CSR*TI + 0,010 LEV - 0,003 SIZE - 0,001 GROWTH + 0,020 BETA - 0,005 UE + e_2$$

Dari hasil regresi dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil konstanta sebesar $-0,237$ menunjukkan bahwa jika variabel *Corporate Social Responsibility*, tipe industri, interaksi $CSR*TI$, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, BETA dan UE sama dengan nol maka besarnya kinerja pasar diprediksikan akan negatif sebesar $-0,237$.

Koefisien regresi CSR sebesar $0,602$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan maka CAR akan meningkat sebesar $0,602$ kali dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa hubungan antara CSR dan CAR adalah searah, yang berarti jika CSR meningkat maka CAR akan meningkat dan sebaliknya CSR yang rendah akan diikuti dengan CAR yang menurun. Dengan sig-t sebesar $0,020 < 0,05$, menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “ **H2: Pengungkapan aktivitas CSR (CSR disclosure) berpengaruh positif terhadap abnormal return**” dapat didukung.

Hasil uji interaksi $CSR *TI$ menunjukkan koefisien regresi sebesar $-0,430$ dan probabilitas sebesar $0,131 > 0,05$. Dengan demikian tipe industri bukan variabel yang memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja pasar. Artinya perusahaan low profile maupun high profile tidak membedakan pengaruh antara CSR terhadap kinerja pasar. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan “**Tipe Industri memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan CAR**” didukung.

Koefisien regresi Leverage sebesar 0,010 dan probabilitas sebesar 0,343 > 0,05 yang berarti Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar. Hal ini berarti besar kecilnya leverage perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return*.

Pengujian regresi pada variabel *size* menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar -0,003. Namun karena sig.t sebesar 0,889 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return*.

Pengujian regresi pada variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif sebesar -0,001. Namun karena sig.t sebesar 0,986 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return*.

Pengujian regresi pada variabel risiko (BETA) menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,020. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar 0,379 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa BETA perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return*.

Pengujian regresi pada variabel persistensi laba (UE) menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif sebesar 0,005. Namun hasil uji signifikansi

diperoleh sig.t sebesar $0,549 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa persistensi laba perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return*.

4.3. Pembahasan

a). Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi model 1 menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Lely dan Sylvia (2008) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan (*gross profit to sales ratio/GPS*). Hasil penelitian juga mendukung penelitian Virgana (2010) yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROE.

Pengungkapan informasi CSR (termasuk lingkungan dan juga *human capital*), yang umumnya bersifat sukarela, yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya dengan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dari bentuk pengungkapan sukarela yaitu pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Salah satu cara bagi manajer untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela yang lebih luas, dimana salah satunya adalah

pengungkapan informasi lingkungan. Dengan melakukan pengungkapan yang lebih luas, perusahaan dapat menarik perhatian lebih banyak analis, meningkatkan akurasi ekspektasi pasar, menurunkan ketidaksimetrisan informasi pasar dan dapat mengurangi biaya modal. Hal ini tentunya akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Bukti empiris penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity*. Artinya, aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*, menunjukkan tingkat akuntabilitas perusahaan, meminimalisir risiko, melindungi *image* baik perusahaan, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Selain itu, investor juga diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu

kegiatan bisnis tertentu. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik dan pada gilirannya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum.

b) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Pasar

Hasil pengujian *Corporate Social Responsibility* pada model 2 ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar (CAR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Almilia dan Wijayanto (2007), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.

Alasan perusahaan mengadopsi CSR saat ini adalah “CSR untuk membangun citra, reputasi serta merupakan bagian dari manajemen resiko dalam upaya meningkatkan akses pada sumberdaya”, seringkali pernyataan tersebut adalah upaya justifikasi *middle management* untuk meyakinkan eksekutif puncak. Motivasi ini tidak cukup untuk membangun *performance* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang, bahkan biasanya lebih mahal (tidak efisien) serta sulit mengukur antara *cost* dan *benefit* bagi perusahaan. Pada penelitian Heal dan Garret (2004) dalam Virgana (2010), menunjukkan bahwa aktivitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi

kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan.

Laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di dalam suatu perusahaan atau tidak. Dengan demikian, tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan *return* (Junaedi, 2005)

c). Pengaruh Tipe Industri sebagai Moderasi Pengaruh CSR terhadap Kinerja keuangan dan Kinerja Pasar

Hasil regresi pada model 1 maupun model 2 diperoleh bahwa tipe industri bukan variabel yang memoderasi hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja pasar. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) yang menemukan interaksi CSR dan tipe industri berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perkembangan tentang regulasi CSR yang terus mengalami perbaikan, dimana sebelum tahun 2007 CSR hanya diatur dalam pengungkapan sukarela, namun sejak tahun 2007 dengan dikeluarkannya Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dengan memasukan peraturan mengenai kewajiban setiap entitas bisnis untuk melaksanakan maupun mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tertuang didalam Bab V Pasal 74 dan Pasal 66 ayat (2)

bagian C. Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No.40 Tahun 2007 Bab V Pasal 74 ayat 1 menetapkan bahwa perseroan memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, baik dari perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya bergerak di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat berupa perbaikan terhadap lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Ayat 2 dan 3 menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Apabila perseroan tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan mendapatkan sanksi yang tegas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. Peraturan ini berlaku untuk semua perusahaan baik yang low profile maupun high profil, sehingga tidak ada perbedaan dalam pengungkapan CSR.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pasar. Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial maka investor akan merespon secara positif terhadap saham-saham tersebut sehingga CAR perusahaan mengalami peningkatan.
3. Tipe Industri tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Artinya perusahaan yang termasuk dalam kelompok low profile maupun high profile tidak mempengaruhi kuat tidaknya pengaruh antara CSR dengan ROE.
4. Tipe industri tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja pasar perusahaan. Artinya perusahaan yang masuk dalam kelompok low profile maupun high profile tidak menyebabkan peningkatan pengaruh antara CSR terhadap CAR akan semakin kuat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 41 perusahaan dari 152 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010. Keterbatasan ini disebabkan karena minimnya perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk *Annual Report*
2. Data yang di gunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial di ungkapkan secara jelas sebagaimana di dalam laporan keberlanjutan

5.3. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada maka penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa di perbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat. Sumber data yang terbatas pada laporan keuangan (*annual report*) hendaknya tidak hanya dijadikan acuan utama saja, tetapi juga diambil dari sumber-sumber lainnya misalnya harian bisnis indonesia yang mengungkapkan kegiatan-kegiatan CSR suatu perusahaan.

5.4. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh maka memberikan implikasi Bagi investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan manufaktur untuk mendapatkan keuntungan di masa depan hendaknya memilih perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi, karena kepedulian sosial ini akan mudah diprediksikan memiliki kinerja masa depan yang lebih baik dan direspon secara positif oleh pasar. Selain itu perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan memiliki ketidakpastian yang rendah dalam mendapatkan return di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dwi Yana S. Fala, (2007). "Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh Good Corporate Governance". Simposium Nasional Akuntansi 10 Unhas Makasar, 26-28 Juli.*
- Antara, Ni Luh Made Sastrawan (2010). "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajemen terhadap Nilai Perusahaan". Tesis MM UGM tidak dipublikasikan.*
- Basamalah, Anies S., and Johnny Jermias. (2005). "Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia : Maintaining Organizational Legitimacy? ", *Gadjah Mada International Journal of Business* , Vol. 7, No. 1, pp. 109 – 127
- Budimanta, A, Prasetijo, A., Rudito, B. (2004). *Corporate Social Responsibility, Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: ICSD
- Cowen, S.S., Ferreri, L.B., dan L.D. Parker. (1987). *The Impact Of Corporate Characteristics On Social Responsibility Disclosure: A Typology And Frequency-Based Analysis*. *Accounting, Organisations and Society*. Vol. 12 No. 2, pp. 111-122.
- Hackston, David and Markus J. Milne, (1996). "Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies", *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 No. 1, p. 77-100.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.*
- Kotler, Philip and Nancy Lee. (2005). *Corporate Social Responsibility*. Amerika: John Wiley&Sons, Inc
- Lely Dahlia, Sylvia Veronica Siregar, (2008), *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 Dan 2006)*, JURNAL SNA XI PONTIANAK
- Nurlela, Rika dan Islahuddin (2008). "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". Simposium Nasional Akuntansi 11 Pontianak, 23-24 Juli.*

Patten, D.M., (1991), "Exposure, Legitimacy, and Social Disclosure", *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol.10

Porter, Michael E. dan Mark R. Kramer (2002). "*The Competitive Advantage of Corporate Philanthropy*", dalam Harvard Business Review, December

Kelly, G.J (1981) Australian social responsibility disclosure: some insights into contemporary measurement, *Accounting and Finance*, Vol. 21 No. 2, pp. 97-104.

Sari, Dwi Aprilia, (2010). "Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI". *Skripsi Universitas Atmajaya Yogyakarta*.

Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio, (2007). "Pengaruh CSR Disclosure Earning Response Coefficient". *Simposium Nasional Akuntansi 10 Unhas Makasar, 26-28 Juli*.

Sekaran, Uma (2006), "Metodologi Penelitian untuk Bisnis". Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.

Tanudjaja, Bing Bedjo (2006). "Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia". www.petra.ac.id; htm 16 April 2010.

Virgana, Bima Adi (2010). "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*.

www.idx.co.id

Yulianti, Rika (2009). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Ukuran Perusahaan". *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*.

Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma (2008). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi". *Simposium Nasional Akuntansi 11 Pontianak, 23-24 Juli*.

LAMPIRAN I
DATA SAMPEL PERUSAHAAN
DAN CAR

LAMPIRAN 1. PERHITUNGAN CAR

	ADES	AKRA	AMFG	ARNA	ASGR	ASII	AUTO	BRPT	BUDI	CTBN	DVLA	DYNA	FASW	GDYR	GGRM	GJTL	HEXA
01/04/2011	0,009117	-0,04009	0,008651	0,007552	0,007319	0,007957	0,028531	-0,02867	0,015423	-0,00783	-0,01727	-0,00783	0,024426	0,003886	-0,02934	0,025875	-0,04816
04/04/2011	0,03534	0,068673	0,002007	0,002007	0,016932	-0,02304	0,10727	0,012645	-0,02072	0,002007	-0,00752	0,002007	0,002007	-0,00185	0,002007	0,002007	0,002007
05/04/2011	0,253814	-0,01702	0,003814	0,018965	0,003814	0,007357	-0,02793	0,003814	0,003814	0,003814	0,023045	0,003814	-0,01181	0,085209	-0,00107	-0,00706	0,003814
06/04/2011	0,195094	0,009919	0,010264	-0,02628	0,018055	0,014239	-0,01136	-0,01136	-0,01136	-0,01136	0,016945	-0,00174	-0,02723	-0,04003	-0,01136	-0,00037	0,005449
07/04/2011	-0,07561	-0,00075	-0,00604	-0,0159	0,056396	-0,00935	-0,00075	0,020306	0,022509	-0,00075	-0,00992	-0,00075	-0,00075	-0,01551	0,009069	0,010122	-0,02554
08/04/2011	-0,06081	-0,00301	0,002309	-0,00301	0,010504	-0,01777	-0,00301	0,017609	0,019718	-0,00301	-0,00301	-0,00301	-0,00301	0,064406	-0,00301	0,018496	-0,00301
11/04/2011	0,005059	0,019757	0,057125	-0,00108	0,02559	-0,0002	-0,00108	-0,00108	0,021146	-0,00108	-0,00108	-0,00108	-0,00108	-0,01511	-0,00229	-0,00108	0,007398
12/04/2011	-0,00509	0,007103	0,044603	0,007103	-0,01887	-0,00434	0,015299	0,017204	0,07232	0,007103	0,007103	0,007103	-0,00903	0,003544	-0,00141	-0,00342	-0,0097
13/04/2011	-0,01025	-0,01429	0,020015	-0,00408	0,022585	-0,00497	0,044699	-0,00408	-0,02449	-0,00408	-0,00408	-0,00408	-0,02047	-0,00408	0,002053	-0,00408	-0,02972
14/04/2011	-0,01156	0,007078	0,030608	0,007078	-0,00591	-0,0152	0,01483	0,017078	-0,01375	0,007078	0,007078	0,007078	0,023745	-6,4E-05	-0,00756	0,017717	-0,01924
15/04/2011	-0,01874	-0,01639	-0,02907	-0,00608	-0,00608	-0,00152	-0,02146	0,033527	-0,00608	-0,00608	-0,00608	-0,00608	0,00212	-0,01327	-0,0036	-0,0166	-0,00608
18/04/2011	-0,01831	-0,00949	-0,01084	0,000922	0,027238	-0,01178	-0,0147	-0,0086	-0,02035	0,000922	0,01944	0,000922	0,000922	0,015415	0,00586	0,01156	0,009931
19/04/2011	-0,00803	0,061662	0,069932	-0,0015	-0,0015	-0,01528	-0,0015	-0,0015	-0,0015	-0,0015	-0,01968	-0,0015	0,006634	0,016361	-0,01378	-0,01202	-0,01935
20/04/2011	-0,03638	-0,01664	0,005582	-0,01664	-0,02946	0,011319	0,015106	0,012206	-0,01664	-0,01664	-0,00738	-0,01664	-0,00051	-0,02717	0,006992	-0,02728	0,019723
21/04/2011	-0,00838	-0,00167	0,009204	-0,00167	0,011322	0,010121	0,029104	-0,00167	-0,00167	-0,00167	-0,00167	-0,04928	-0,00167	-0,01585	-0,00045	0,009087	0,007107
25/04/2011	0,138434	0,003299	-0,00745	0,003299	0,067402	-0,01283	0,010762	-0,01539	0,003299	0,003299	0,003299	0,003299	-0,01257	0,017688	-0,0052	0,003299	-0,0054
26/04/2011	-0,02615	0,033311	0,036217	0,003608	-0,00844	-0,01096	-0,0038	0,003608	0,003608	0,003608	0,003608	-0,09639	-0,02059	0,031977	-0,00618	-0,00703	0,01238
27/04/2011	-0,00183	-0,01758	-0,00796	-0,00796	-0,02016	0,011445	-0,00796	0,001561	-0,0297	-0,00796	-0,00796	0,158703	-0,01623	-0,05624	-0,01044	-0,00796	-0,02535
28/04/2011	-0,00715	-0,03018	0,051581	-0,00105	0,023641	0,007109	-0,00105	-0,01048	-0,00105	-0,00105	-0,00105	-0,00105	-0,01772	0,013442	-0,00353	-0,00105	0,007799
29/04/2011	-0,02121	-0,00281	0,067194	-0,23358	-0,00281	0,007086	-0,01027	0,006718	0,041638	-0,00281	0,015542	-0,00281	-0,01976	0,000765	0,005889	-0,00281	-0,01158
CAR	0,327358	0,040902	0,357743	-0,26828	0,197578	-0,05061	0,160736	0,063453	0,056166	-0,03797	0,009373	-0,00931	-0,10256	0,063516	-0,06734	0,007404	-0,12752

	HMSP	IGAR	INDF	INTA	INTP	KAEF	KBLM	KLBF	LION	LMSH	LTLS	MLBI	MTDL	MYOR	SKLT	SMAR	SMCB	SMGR
01/04/2011	0,003618	-0,00783	-0,01709	-0,036	0,020238	0,003863	0,014226	0,014226	-0,00783	0,004216	-0,04533	-0,00783	-0,00783	-0,01668	-0,00783	-0,00783	-0,03005	0,041618
04/04/2011	0,162384	0,002007	-0,00734	0,002007	0,019072	-0,00955	0,009201	0,009201	0,002007	0,002007	0,014994	0,002007	0,01034	0,002007	0,002007	-0,00752	0,012108	0,007242
05/04/2011	-0,06773	0,043814	-0,00562	0,003814	0,007169	0,033054	-0,01047	-0,01047	0,003814	0,003814	0,003814	0,003814	-0,00445	-0,01404	0,003814	0,003814	-0,00619	0,003814
06/04/2011	-0,00961	-0,01136	0,00769	0,017628	-0,00132	0,022734	-0,00411	-0,00411	-0,01136	-0,01136	-0,01136	-0,01136	0,005309	-0,01136	-0,01136	-0,04982	0,01137	-0,02698
07/04/2011	-0,01124	-0,00075	0,008599	0,013337	-0,02393	-0,02273	0,020836	0,020836	-0,00075	-0,00075	0,012073	-0,00075	-0,01714	-0,00984	-0,00075	-0,00075	-0,00075	0,004544
08/04/2011	-0,00478	-0,00301	-0,01227	0,010879	-0,0064	0,002608	0,046286	0,046286	-0,00301	-0,00301	-0,00301	-0,00301	0,013657	0,042862	-0,00301	0,05699	0,009336	0,018043
11/04/2011	0,002464	-0,03954	-0,00108	-0,01477	0,009128	-0,01225	-0,0145	-0,0145	-0,00108	-0,00108	-0,01373	-0,01032	-0,03386	-0,00108	-0,00108	0,027226	0,035509	-0,00108
12/04/2011	0,008866	0,007103	0,016448	0,007103	0,040773	-0,00985	0,0003	0,0003	0,007103	0,007103	0,007103	0,010834	0,015577	0,029032	0,007103	0,016277	-0,00466	0,001948
13/04/2011	-0,01288	-0,00408	-0,00408	-0,00408	-0,01711	0,007413	0,002768	0,002768	-0,00408	-0,00408	0,008739	-0,00408	-0,00408	-0,00837	-0,00408	-0,02226	0,019728	-0,00926
14/04/2011	0,014183	0,007078	-0,01144	0,007078	0,007078	-0,00429	-0,00653	-0,00653	0,007078	0,007078	0,019737	0,007078	0,023885	0,007078	0,007078	0,007078	0,007078	0,00187
15/04/2011	-0,00608	-0,00608	0,003357	0,007812	-0,01928	-0,00608	0,007716	0,007716	-0,00608	-0,0537	-0,03108	-0,00608	-0,01434	-0,00608	-0,00608	-0,01534	0,005551	-0,00608
18/04/2011	-0,01142	0,000922	0,010268	0,000922	-0,03252	0,000922	0,000922	0,000922	0,000922	0,000922	-0,02472	0,000922	-0,01574	-0,0077	0,000922	0,000922	-0,02207	-0,00431
19/04/2011	-0,0015	0,058504	0,007763	0,012202	0,012344	-0,0015	-0,0015	-0,0015	-0,0015	-0,0015	0,064293	0,057983	-0,0015	0,015895	-0,0015	-0,0015	-0,01326	-0,0015
20/04/2011	-0,01664	0,002228	0,010883	-0,01664	0,01749	-0,01664	-0,03025	-0,03025	-0,01664	-0,01664	0,008051	-0,01664	-0,01664	-0,01237	-0,01664	-0,01664	0,007169	-0,01138
21/04/2011	-0,00167	-0,0387	-0,00167	-0,01518	-0,00167	-0,00741	-0,01546	-0,01546	-0,00167	-0,00167	-0,00167	0,015879	-0,00167	-0,02294	-0,00167	-0,01101	0,021591	-0,00167
25/04/2011	0,003299	0,041761	0,003299	0,003299	0,0066	0,043762	0,031271	0,031271	0,003299	0,003299	0,003299	0,003299	0,028723	0,011995	0,003299	0,003299	0,014663	0,003299
26/04/2011	0,003608	0,003608	0,012537	-0,01009	0,036503	0,048052	-0,0168	-0,0168	0,003608	0,003608	0,015656	-0,01363	-0,01292	0,003608	0,003608	0,013042	0,014844	-0,00686
27/04/2011	-0,00796	0,010555	-0,01681	0,005926	-0,02389	-0,0186	-0,01491	-0,01491	-0,00796	-0,00796	-0,01987	-0,00796	-0,00796	0,000658	-0,00796	-0,00796	0,014259	0,002619
28/04/2011	-0,00105	-0,00105	-0,00105	-0,00105	-0,03665	-0,00105	-0,00105	-0,00105	-0,00105	0,023949	-0,00105	-0,00105	0,007353	-0,03097	-0,00105	0,008295	-0,01192	-0,01152
29/04/2011	-0,00281	0,033557	-0,01173	-0,0165	0,017328	-0,03506	-0,00281	-0,00281	-0,00281	-0,00281	-0,00281	-0,00281	-0,02781	-0,03364	-0,00281	-0,00281	-0,0138	0,002485
CAR	0,043065	0,098741	-0,00934	-0,02232	0,030959	0,017405	0,015152	0,015152	-0,03797	-0,04854	0,003139	0,016299	-0,0611	-0,06193	-0,03797	-0,00649	0,070513	0,006846

	SUGI	TCID	TPIA	TURI	UNVR	VOKS
01/04/2011	-0,00783	-0,00783	0,022168	0,010686	0,001971	0,086904
04/04/2011	0,002007	0,002007	0,002007	0,074734	-0,01417	0,059699
05/04/2011	0,003814	0,003814	-0,05444	0,020763	0,010393	0,003814
06/04/2011	-0,01136	-0,01136	-0,01136	0,021976	-0,01136	0,06137
07/04/2011	-0,00075	-0,00075	-0,00075	-0,00075	-0,00075	0,033151
08/04/2011	-0,00301	-0,00301	-0,01332	0,029248	-0,01608	-0,0194
11/04/2011	-0,00108	-0,00108	-0,00108	0,014549	0,002235	-0,00108
12/04/2011	0,007103	0,007103	0,007103	0,007103	0,007103	0,007103
13/04/2011	-0,00408	-0,00408	-0,00408	0,011303	-0,00738	-0,00408
14/04/2011	0,007078	0,007078	0,007078	0,02223	-0,00286	-0,05959
15/04/2011	-0,00608	0,033397	-0,00608	-0,00608	-0,00608	0,029637
18/04/2011	0,000922	0,01358	-0,01991	-0,02893	0,004266	-0,03356
19/04/2011	-0,0015	-0,0015	-0,0015	0,013888	0,008504	-0,01935
20/04/2011	-0,01664	-0,01664	0,004636	-0,01664	-0,00674	-0,01664
21/04/2011	-0,00167	-0,00167	-0,03292	0,013486	0,001603	0,05288
25/04/2011	0,003299	0,003299	0,04631	0,048075	-0,00647	0,037782
26/04/2011	0,003608	0,003608	-0,01701	0,003608	0,006897	-0,01306
27/04/2011	-0,00796	-0,02046	0,002563	-0,00796	-0,00796	0,008986
28/04/2011	-0,00105	-0,00105	-0,04272	-0,01534	0,002228	-0,03438
29/04/2011	-0,00281	-0,00281	0,018933	-0,00281	-0,00281	-0,00281
CAR	-0,03797	0,00166	-0,09435	0,213151	-0,03746	0,177374

LAMPIRAN II
DATA SAMPEL PERUSAHAAN DAN CAR

10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial															
11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan															
12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat									1						
13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja		1			1	1	1	1	1	1	1	1			
14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan						1									
17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan						1				1					1
18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi		1			1	1									1
KATEGORI	ADES	AKRA	AMFG	ARNA	ASGR	ASII	AUTO	BRPT	BTEL	BUDI	CTBN	DVLA	DYNA	FASW	
19. Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun		1			1		1			1	1				
20. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan					1	1	1	1	1	1	1	1			
21. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan			1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
22. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada		1		1	1	1		1		1	1	1			1
23. Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan									1	1					
24. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1		1	1	1		1	1	1					1
25. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja					1				1						1
26. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
27. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja		1		1	1					1	1				
28. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain										1					
29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja		1		1	1	1	1	1			1	1			1
30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan Perusahaan		1		1		1		1	1		1	1			1
31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah	1	1		1	1			1		1	1				1
32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh		1									1				
33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja															
34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan								1			1				
35. Peningkatan kondisi kerja secara umum		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja		1						1							
37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja															
PRODUK															
1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1		1	1	1		1		1	1	1	1	1	1
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan	1	1	1		1		1	1		1	1				1

7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan Penyiapan produk	1	1	1		1			1		1		1	1	
8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan		1	1	1	1		1	1		1		1	1	1
9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1	1		1	1	1		1	1	1	1			1
10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9001)	1	1		1	1	1		1	1	1	1			
KETERLIBATAN MASYARAKAT														
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy.pendidikan & seni		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar								1	1					
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat		1		1	1			1	1	1	1	1	1	1
4. Membantu riset medis		1		1	1			1	1	1	1	1	1	
5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1
6. Membiayai program beasiswa		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1	1	1	1	1		1	1			1	1	1	1
8. Sebagai sponsor kampanye nasional		1			1			1	1		1			
9. Mendukung pengembangan industri lokal			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UMUM														
1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	27	50	37	46	56	42	34	55	26	50	51	36	31	47
Skor CSR	0,346	0,641	0,474	0,590	0,718	0,538	0,436	0,705	0,333	0,641	0,654	0,462	0,397	0,603

LAMPIRAN 2. INPUT DATA CSR TAHUN 2010

	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
KATEGORI	GDYR	GGRM	GJTL	HEXA	HMSP	IGAR	INDF	INTA	INTP	ISAT	JPFA	KAEF	KBLM	KLBF
LINGKUNGAN														
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi	1	1	1	1	1		1		1		1	1	1	1
2. Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi		1	1	1	1		1		1		1	1		1
3. Pernyataan yg menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi			1	1	1		1		1		1	1		1
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi				1	1		1	1	1					1
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi , minyak, air dan kerta							1	1	1					1
6. Penggunaan material daur ulang							1				1			1
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan	1		1				1		1					1
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1		1
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan				1	1									1
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah														1
11. Pengolahan limbah		1	1	1	1		1				1		1	1
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan	1	1	1	1	1		1		1		1	1	1	1
13. Perlindungan lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1
ENERGI														
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi							1		1					
3. Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang							1		1		1		1	
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi							1		1		1		1	
5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk			1	1	1		1	1	1		1	1		
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk				1			1	1	1					
7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan							1	1	1				1	
TENAGA KERJA														
1. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental		1					1	1	1	1			1	1
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja								1	1					
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja	1	1			1			1	1	1			1	
6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja		1	1		1				1					
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja	1	1	1					1	1			1	1	
8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
9. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat	1	1			1		1							

10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial														
11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan														
12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat			1											
13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1		1		1	1	1	1		1	1	1
14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1
16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan			1											
17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan		1	1											
18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1		1	1	1		1		1	1	1			
KATEGORI	GDYR	GGRM	GJTL	HEXA	HMSP	IGAR	INDF	INTA	INTP	ISAT	JPFA	KAEF	KBLM	KLBF
19. Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun	1		1	1	1		1		1	1	1			
20. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan		1	1		1							1	1	1
21. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1
22. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1							1	1			1	1
23. Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan			1						1	1				
24. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka									1	1				
25. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja					1				1	1				1
26. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1		1	1	1		1		1	1	1	1		1
27. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja					1									
28. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain			1											
29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja	1	1							1			1	1	1
30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan Perusahaan	1	1	1					1	1			1	1	1
31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah			1				1	1	1	1		1	1	1
32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh		1					1		1					
33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja														
34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan			1		1				1					
35. Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1
36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja								1	1					1
37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja		1							1					
PRODUK														
1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1			1		1	1	1	1	1	1
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1			1		1	1	1	1	1	1
3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk	1	1	1		1	1			1	1	1	1		1
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1	1	1	1			1	1		1		1	1	1
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan			1	1			1			1		1	1	1
7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan Penyiapan produk			1					1				1		1

8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan		1		1	1				1		1	1		1
9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan		1							1				1	1
10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9001)		1							1				1	1
KETERLIBATAN MASYARAKAT														
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy.pendidikan & seni	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar		1							1		1		1	1
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1	1	1				1		1			1		1
4. Membantu riset medis		1							1				1	1
5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni		1	1		1		1	1	1		1	1		1
6. Membiayai program beasiswa	1	1	1	1	1				1		1	1	1	1
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat		1		1	1		1	1	1		1			1
8. Sebagai sponsor kampanye nasional		1							1					1
9. Mendukung pengembangan industri lokal		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1
UMUM														
1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1
Jumlah	32	47	45	33	39	11	43	31	63	19	36	35	37	50
Skor CSR	0,410	0,603	0,577	0,423	0,500	0,141	0,551	0,397	0,808	0,244	0,462	0,449	0,474	0,641

9. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat					1									
10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial					1									
11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan					1									
12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat														
13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1
14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan	1	1	1	1		1		1		1	1	1	1	1
15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan												1		
17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan														
18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi	1					1								
KATEGORI	LION	LMSH	LTLS	MLBI	MPPA	MTDL	MYOR	RIGS	SKLT	SMAR	SMCB	SMGR	SUGI	TCID
19. Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun				1	1							1	1	
20. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan	1	1		1	1	1		1			1			1
21. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	
22. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada	1	1	1	1	1	1		1				1		1
23. Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan														
24. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka	1	1	1			1						1		
25. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja					1									
26. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut				1	1			1		1	1	1	1	
27. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja				1										
28. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain														
29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja		1		1		1		1				1		1
30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan Perusahaan	1	1	1	1	1	1		1						1
31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah	1		1	1	1	1	1					1		
32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh				1								1		
33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja														
34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan				1										
35. Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja												1		
37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja	1					1								
PRODUK														
1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1		1
3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk		1		1	1	1	1	1	1		1	1		1
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1

6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan			1	1	1		1		1	1			1
7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan Penyiapan produk			1		1		1	1	1	1	1		1
8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan			1		1		1	1	1	1			1
9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan	1		1	1	1	1	1		1			1	1
10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9001)	1		1	1		1			1		1	1	1
KETERLIBATAN MASYARAKAT													
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy, pendidikan & seni			1	1	1	1				1	1	1	1
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar	1					1							
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat	1		1	1	1							1	
4. Membantu riset medis			1	1	1							1	1
5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1
6. Membiayai program beasiswa				1	1	1				1		1	
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat	1		1	1	1	1				1	1	1	1
8. Sebagai sponsor kampanye nasional				1	1							1	
9. Mendukung pengembangan industri lokal			1	1	1					1	1	1	1
UMUM													
1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	39	32	41	51	50	41	19	35	16	37	32	52	29
Skor CSR	0,500	0,410	0,526	0,654	0,641	0,526	0,244	0,449	0,205	0,474	0,410	0,667	0,372

LAMPIRAN 2. INPUT DATA CSR TAHUN 2010

	43	44	45	46	47
KATEGORI	TMAS	TPIA	TURI	UNVR	VOKS
LINGKUNGAN					
1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi			1	1	1
2. Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi			1	1	
3. Pernyataan yg menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi				1	
4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi				1	
5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi , minyak, air dan kerta				1	
6. Penggunaan material daur ulang				1	
7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan				1	
8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan			1	1	
9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lin gkungan				1	
10. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah					
11. Pengolahan limbah				1	1
12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan		1	1	1	1
13. Perlindungan lingkungan hidup		1	1	1	1
ENERGI					
1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi				1	1
2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi				1	
3. Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang			1	1	1
4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi				1	1
5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk				1	
6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk				1	
7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan				1	1
TENAGA KERJA					
1. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja	1	1	1	1	1
2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental	1			1	1
3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja					
4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja	1		1	1	1
5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja				1	1

6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja				1	
7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja				1	1
8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja	1	1	1	1	1
9. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat				1	
10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial					
11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan				1	
12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat				1	
13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja	1	1	1	1	1
14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan		1	1	1	1
15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja		1		1	1
16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan				1	
17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan					
18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi		1			
KATEGORI	TMAS	TPIA	TURI	UNVR	VOKS
19. Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun		1	1	1	
20. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan			1	1	1
21. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan			1	1	1
22. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada				1	1
23. Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan					
24. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka		1			
25. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja		1			
26. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut	1	1	1		
27. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja					
28. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain					
29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja	1	1		1	1
30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan Perusahaan	1	1		1	1
31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah		1	1	1	1

32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh		1		1	
33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja					
34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan		1		1	
35. Peningkatan kondisi kerja secara umum	1	1	1	1	1
36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja		1		1	
37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja		1			
PRODUK					
1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya	1		1	1	1
2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk			1	1	1
3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk				1	
4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan			1	1	1
5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen			1	1	1
6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan				1	1
7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan Penyiapan produk				1	
8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan				1	
9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan				1	1
10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9001)			1	1	1
KETERLIBATAN MASYARAKAT					
1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy.pendidikan & seni		1	1	1	1
2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar				1	1
3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat		1	1	1	
4. Membantu riset medis		1		1	1
5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni		1		1	
6. Membiayai program beasiswa		1		1	1
7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat		1	1	1	
8. Sebagai sponsor kampanye nasional		1		1	
9. Mendukung pengembangan industri lokal		1	1	1	
UMUM					
1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat	1	1	1	1	1
2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas	1	1	1	1	1
Jumlah	12	30	28	65	37
Skor CSR	0,154	0,385	0,359	0,833	0,474

LAMPIRAN III
DATA KINERJA PERUSAHAAN (ROE)

LAMPIRAN 3. KINERJA KEUANGAN

No	Kode	Laba Bersih					Modal Sendiri		Hutang		Aktiva		Penjualan			CSR	
		2006	2007	2008	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2008	2009	2010	2009	2010
1	ADES	-127.514	-123.033	-38.740	4.632	31.659	68.219	99878	110.068	224615	178.287	324493	129542	134438	218748	0,35	0,35
2	AKRA	128.084	191.208	210.033	274.719	310.916	1.741.060	2.386.406	3.832.253	4.806.757	6.059.070	7.665.590	9.472.529	8.959.842	12.194.997	0,62	0,64
3	AMFG	-17.220	153.134	227.294	67.923	330.973	1.529.312	1.842.925	443.085	529.732	1.972.397	2.372.657	2.235.021	1.912.966	2.426.138	0,56	0,47
4	ARNA	28.254	43.433	54.290	63.888	79.040	342.521	408713	474.362	458094	822686,5492	873154	647.126	714.062	830.184	0,59	0,59
5	ASGR	55.565	72.074	62.487	66.947	118.414	380.939	466.982	393.916	515.494	774.857	982.479	1.027.738	1.335.237	1.565.567	0,72	0,72
6	ASII	3.712.097	6.519.273	9.191.000	10.040.000	14.366.000	39.894.000	49.310.000	40.006.000	54.168.000	88.938.000	112.857.000	97.064.000	98.526.000	129.991.000	0,54	0,54
7	AUTO	282.058	454.907	566.025	768.265	1.141.179	3.208.778	3.860.827	1.262.292	1.725.025	4.644.939	5.585.852	5.337.720	5.265.798	6.255.109	0,36	0,44
8	BRPT	282.058	454.907	566.025	768.265	348.287	6.467.418	2.050.131	7.573.990	952.955	16.375.286	3.003.086	18.322.898	14.392.940	16.965.228	0,47	0,71
9	BUDI	20.678	46.177	32.981	146.415	46.130	744.040	744.040	816.201	815.632	1.598.824	1.698.750	1.551.987	1.782.132	2.124.381	0,64	0,64
10	CTBN	211.228	219.513	214.954	132.777	183.683	1.004.497	1.120.624	854.373	1605297	1863990	273.675.409	3.321.493	2.229.170	1.924.954	0,50	0,65
11	DVLA	52.509	49.918	70.819	72.272	110.880	554.922	640.602	228.692	213.507	783.613	854.109	577.599	851.314	909.509	0,46	0,46
12	DYNA	-6.678	773	3	65.588	81.112	439.404	506.440	725.497	968.979	1.290.591	1.552.286	1.382.074	1.492.066	1.613.689	0,50	0,40
13	FASW	101.728	121.970	36.554	276.729	283.001	1.584.588	1.810.598	2.086.647	2.684.424	3.671.235	4.495.022	3.027.012	2.733.300	3.385.973	0,51	0,60
14	GDYR	25.397	42.399	812	109.464	4.158	415.354	462.238	712.276	814.612	1.088.885	1.148.017	1.244.519	1.292.819	1.740.342	0,35	0,41
15	GGRM	1.007.822	1.443.585	1.880.492	3.455.702	4.146.282	18.301.537	21.197.162	8.848.424	9544517	27230965	30.741.679	30.251.643	32.973.080	37.691.997	0,59	0,60
16	GJTL	118.401	90.841	-624.788	905.330	830.624	2.670.660	3.526.597	6.206.486	6.844.970	8.877.146	10.371.567	7.963.473	7.936.432	9.853.904	0,33	0,58
17	HEXA	39.428	49.522	67.116	199.285	301.503	811.930	1.171.710	1.214.040	1.133.346	2.025.970	2.305.056	2.792.930	3.207.232	3.230.272	0,53	0,42
18	HMSP	3.530.490	3.624.018	3.895.280	5.087.339	6.421.429	10.461.616	10.214.464	7.250.522	10.310.659	17.716.447	20.525.123	34.680.445	38.972.186	43.381.658	0,33	0,50
19	IGAR	9.964	15.426	7.348	24.741	32.151	207.281	240.128	60.746	54.228	317.809	347.473	469.501	501.127	536.166	0,14	0,14
20	INDF	661.210	980.357	1.034.389	2.075.861	2.952.858	10.155.495	16784671	24.886.781	22.423.117	40.382.953	47275955	38.799.279	37.397.319	38.403.360	0,29	0,55
21	INTA	7.066	9.514	22.944	37.473	83.081	357.457	412.045	682.054	1.198.084	1.172.130	1.634.904	1.120.472	1.180.895	1.833.181	0,40	0,40
22	INTP	592.802	983.688	1.745.501	2.746.654	3.224.941	10.680.725	13.077.390	2.572.076	1.347.705	13.276.516	15.346.146	9.780.498	10.576.456	11.137.805	0,38	0,81
23	KAEF	43.990	52.189	55.394	62.507	138.716	995.315	1.114.028	1.562.625	543263	1565831,266	1.657.292	2.704.728	2.854.058	3.183.829	0,44	0,45
24	KBLM	10.508	5.314	3.988	1.695	3.921	223.230	227.151	131.065	175593	354780,8735	403.195	539.697	301.331	542.618	0,41	0,47
25	KLBF	-26.791	-24.441	706.822	929.004	1.286.330	4.310.438	5.373.784	1.691.775	1.260.361	6.482.447	7.032.497	7.887.366	9.087.348	10.226.789	0,41	0,64

No	Kode	Laba Bersih					Modal Sendiri		Hutang		Aktiva		Penjualan			CSR	
		2006	2007	2008	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2008	2009	2010	2009	2010
26	LION	20.642	25.298	37.840	33.613	38.631	227.799	259.928	43.567	43971	271366,3713	303.900	229.607	197.508	207.833	0,42	0,50
27	LMSH	2.667	5.942	9.237	2.401	7.350	33.108	46.785	39.723	31415	72830,91598	78.200	163.317	124.811	161.012	0,41	0,41
28	LTLS	29.677	71.670	145.846	85.925	86.982	763.343	817950	2.125.280	2570690	3081130	3591139	4.458.094	3.746.865	3.901.733	0,50	0,53
29	MLBI	73.581	84.385	222.307	340.458	442.916	105.211	471.221	888.122	665.694	993.465	1.137.082	1.325.661	1.616.264	1.790.164	0,65	0,65
30	MTDL	20.776	28.480	29.956	10.065	30.438	320.261	358.147	653.776	587095	1059054,197	945.242	3.422.200	3.396.917	3.953.971	0,53	0,53
31	MYOR	93.576	141.589	196.230	372.158	484.086	1.581.755	1.991.294	1.623.443	2.358.692	3.246.499	4.399.191	3.907.674	4.777.175	7.224.165	0,24	0,24
32	SKLT	4.637	5.742	4.271	12.803	4.833	113.468	118.301	82.715	81.070	196.186	199.375	313.125	276.312	314.146	0,21	0,21
33	SMAR	628.005	988.944	1.046.389	748.495	748.495	4.795.878	4.795.878	5.410.943	7.679.764	10.210.595	12.475.642	16.101.565	14.201.230	20.265.425	0,47	0,47
34	SMCB	175.945	169.410	282.220	895.751	828.422	3.314.890	6.822.608	3.949.183	3611246	7265366	10.437.249	5.341.054	5.948.881	5.960.589	0,41	0,41
35	SMGR	1.295.520	1.775.408	2.523.544	3.326.488	3.663.219	10.197.679	12.006.438	2.633.214	3.423.246	12.951.308	15.562.999	12.202.846	14.387.850	14.344.189	0,72	0,67
36	SUGI	3.480	3.690	1.783	-2.321	2.266	37.218	39.484	544	1.335	37.761	40.819	54.740	42.911	18.472	0,37	0,37
37	TCID	100.118	111.232	114.854	124.612	131.445	880.797	948480	113.823	98758	994620,226	1047238,44	1.239.775	1.388.725	1.466.939	0,50	0,50
38	TPIA	485.774	-13.755	482.884	166.271	348.287	1.785.863	2.050.131	962.052	670.762	2.747.915	2.720.893	4.306.203	4.988.056	4.739.684	0,38	0,38
39	TURI	22.211	189.816	245.079	310.387	149.910	1.000.217	1.127.807	770.475	801.707	1.770.692	2.100.154	5.522.514	4.890.203	3.239.912	0,36	0,36
40	UNVR	1.721.595	1.964.652	2.407.231	3.044.107	3.386.970	3.702.819	4.045.419	3.776.415	4.652.409	7.484.990	8.701.262	15.577.811	18.246.872	19.690.239	0,71	0,83
41	VOKS	35.597	53.701	5.238	53.563	10.066	375.454	385.520	862.195	4.652.409	1.237.958	1.126.481	2.267.484	1.729.113	1.309.570	0,47	0,47

LAMPIRAN 3. KINERJA KEUANGAN

No	Kode	TI		CSR*TI		LEV		size		GROWTH		Beta		UE		ROE		CAR	
		2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
1	ADES	1	1	0,3461538	0,3461538	1,6134508	2,2488937	11,25112	11,511205	0,0377947	0,6271292	0,88	-0,03	1,02	0,55	0,07	0,32	0,0239534	0,327358
2	AKRA	1	1	0,6153846	0,6410256	2,2011034	2,0142243	12,782406	12,884546	-0,0541236	0,3610728	1,47	-0,60	0,84	1,04	0,16	0,13	0,040173	0,0409021
3	AMFG	1	1	0,5641026	0,474359	0,2897283	0,2874409	12,294994	12,375235	-0,1440948	0,2682599	1,94	-0,15	-0,21	-1,64	0,04	0,18	0,5045835	0,3577425
4	ARNA	0	0	0	0	1,3849136	1,1208207	11,915234	11,941091	0,1034371	0,1626209	-0,72	-0,48	0,78	1,20	0,19	0,19	0,1554795	-0,2682823
5	ASGR	1	1	0,7179487	0,7179487	1,0340658	1,1038841	11,889222	11,992323	0,2991998	0,1725015	-0,82	0,03	-0,57	-0,72	0,18	0,25	0,1427524	0,1975779
6	ASII	1	1	0,5384615	0,5384615	1,0028074	1,0985196	13,949087	14,052529	0,0150622	0,3193573	1,94	2,15	0,65	1,19	0,25	0,29	0,0557225	-0,0506137
7	AUTO	1	1	0,3589744	0,4358974	0,3933871	0,4468019	12,66698	12,747089	-0,0134743	0,1878748	0,14	0,57	1,06	1,84	0,24	0,30	0,6839167	0,1607358
8	BRPT	1	1	0,474359	0,7051282	1,1710995	0,4648264	13,214189	12,477568	-0,2144834	0,1787187	0,40	0,65	1,06	-0,86	0,12	0,17	-0,105842	0,0634532
9	BUDI	1	1	0,6410256	0,6410256	1,0969854	1,0962206	12,203801	12,230129	0,1482905	0,1920447	0,06	-0,40	-0,62	-0,50	0,20	0,06	0,0660214	0,0561661
10	CTBN	1	1	0,5	0,6538462	0,8505481	1,4325028	12,270444	14,437236	-0,3288651	-0,1364705	-0,12	0,00	0,13	-0,08	0,13	0,16	0,0608701	-0,0379723
11	DVLA	1	1	0,4615385	0,4615385	0,4121156	0,3332912	11,894102	11,931513	0,4738846	0,0683593	0,54	0,38	0,50	1,05	0,13	0,17	0,0641919	0,0093728
12	DYNA	1	1	0,5	0,3974359	1,6510933	1,9133145	12,110789	12,190972	0,0795849	0,081513	-0,57	2,44	3,74	0,73	0,15	0,16	0,0400384	-0,0093093
13	FASW	1	1	0,5128205	0,6025641	1,3168388	1,4826173	12,564812	12,652732	-0,0970304	0,2387858	0,54	0,77	-2,70	0,22	0,17	0,16	0,0458938	-0,1025591
14	GDYR	1	1	0,3461538	0,4102564	1,7148649	1,7623216	12,036982	12,059948	0,0388099	0,3461607	-0,11	-1,78	-2,62	-0,87	0,26	0,01	0,0541396	0,0635164
15	GGRM	1	1	0,5897436	0,6025641	0,4834798	0,4502733	13,435063	13,487728	0,08996	0,1431142	0,28	0,81	2,31	0,94	0,19	0,20	0,0455147	-0,0673423
16	GJTL	1	1	0,3333333	0,5769231	2,3239521	1,9409561	12,948273	13,015844	-0,0033956	0,2416038	1,95	0,30	-1,58	-0,01	0,34	0,24	0,2173583	0,0074037
17	HEXA	1	1	0,525641	0,4230769	1,4952521	0,9672581	12,306633	12,362681	0,1483396	0,0071838	0,78	0,98	5,64	1,27	0,25	0,26	0,1214019	-0,1275205
18	HMSP	1	1	0,3333333	0,5	0,6930595	1,0094175	13,248377	13,312286	0,123751	0,1131441	0,19	-0,28	4,10	1,54	0,49	0,63	0,0647388	0,0430655
19	IGAR	1	1	0,1410256	0,1410256	0,2930611	0,2258296	11,502166	11,540921	0,0673599	0,0699209	0,33	0,02	-2,05	0,48	0,12	0,13	0,0343762	0,0987407
20	INDF	1	1	0,2948718	0,5512821	2,4505729	1,3359283	13,606198	13,67464	-0,0361337	0,0269014	0,91	0,85	1,98	1,34	0,20	0,18	-0,034458	-0,0093375
21	INTA	1	1	0,3974359	0,3974359	1,9080729	2,9076533	12,068976	12,213492	0,0539268	0,5523651	0,91	0,47	1,53	2,16	0,10	0,20	0,0474509	-0,0223154
22	INTP	0	0	0	0	0,2408147	0,1030561	13,123084	13,185999	0,0813822	0,0530753	1,66	0,22	1,50	0,82	0,26	0,25	0,039704	0,0309594
23	KAEF	1	1	0,4358974	0,4487179	1,5699804	0,4876565	12,194745	12,219399	0,0552105	0,1155448	0,52	0,06	0,80	8,51	0,06	0,12	0,1215845	0,0174052
24	KBLM	0	0	0	0	0,5871299	0,7730232	11,54996	11,605515	-0,441667	0,8007396	-0,02	0,41	0,47	-0,09	0,01	0,02	0,0686265	0,0151522

No	Kode	TI		CSR*TI		LEV		size		GROWTH		Beta		UE		ROE		CAR	
		2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
25	KLBF	1	1	0,4102564	0,6410256	0,3924833	0,2345388	12,811739	12,84711	0,1521397	0,1253877	0,04	0,41	0,80	0,53	0,22	0,24	0,0409941	0,0151522
26	LION	1	1	0,4230769	0,5	0,1912519	0,1691661	11,433556	11,482731	-0,1398005	0,0522753	-0,15	0,00	0,31	-0,28	0,15	0,15	0,2663418	-0,0379723
27	LMSH	1	1	0,4102564	0,4102564	1,1998007	0,6714759	10,862316	10,893207	-0,2357763	0,2900469	0,00	-0,22	-0,54	-0,71	0,07	0,16	0,0687014	-0,0485432
28	LTLS	1	1	0,5	0,525641	2,7841743	3,1428449	12,48871	12,555232	-0,1595366	0,0413327	0,51	-0,29	0,02	-0,58	0,11	0,11	0,0275902	0,0031389
29	MLBI	1	1	0,6538462	0,6538462	8,4413417	1,4127002	11,997153	12,055792	0,2192137	0,1075938	-0,13	0,06	1,35	0,86	3,24	0,94	0,0323239	0,0162989
30	MTDL	0	0	0	0	2,041385	1,6392571	12,024918	11,975543	-0,0073878	0,1639882	1,85	-0,07	-1,28	-0,60	0,03	0,08	0,3064893	-0,0611021
31	MYOR	1	1	0,2435897	0,2435897	1,0263555	1,1845021	12,511415	12,643373	0,2225112	0,5122252	0,42	-0,01	2,27	1,10	0,24	0,24	0,147964	-0,0619281
32	SKLT	1	1	0,2051282	0,2051282	0,728972	0,6852858	11,292668	11,299672	-0,117567	0,1369237	0,08	0,00	-4,76	-0,61	0,11	0,04	0,0599713	-0,0379723
33	SMAR	1	1	0,474359	0,474359	1,1282487	1,601326	13,009051	13,096063	-0,1180217	0,427019	1,95	-0,74	-0,31	0,36	0,16	0,16	0,246593	-0,0064886
34	SMCB	0	0	0	0	1,1913466	0,5293058	12,861257	13,018586	0,1138028	0,0019681	0,49	1,06	6,05	0,46	0,27	0,12	0,0601324	0,0705129
35	SMGR	0	0	0	0	0,258217	0,2851175	13,112314	13,192093	0,1790569	-0,0030346	1,09	0,66	1,25	0,73	0,33	0,31	0,1692041	0,0068463
36	SUGI	1	1	0,3717949	0,3717949	0,0146166	0,0338112	10,577043	10,610862	-0,2160943	-0,5695276	-0,21	0,00	2,69	-0,25	-0,06	0,06	0,0811567	-0,0379723
37	TCID	0	0	0	0	0,1292273	0,1041224	11,997657	12,020046	0,1201421	0,0563208	-0,33	0,08	0,77	1,13	0,14	0,14	0,0237197	0,0016596
38	TPIA	1	1	0,3846154	0,3846154	0,5387043	0,3271801	12,439003	12,434711	0,158342	-0,0497933	0,77	1,30	-0,82	-0,63	0,09	0,17	0,1250789	-0,0943498
39	TURI	1	1	0,3589744	0,3589744	0,7703078	0,7108548	12,248143	12,322251	-0,1144969	-0,3374688	1,12	-0,27	0,49	-0,84	0,31	0,13	0,1969146	0,2131509
40	UNVR	0	0	0	0	1,0198757	1,1500438	12,874191	12,939582	0,1713374	0,0791022	-0,46	0,46	1,56	0,88	0,82	0,84	0,1491741	-0,0374558
41	VOKS	0	0	0	0	2,2964065	12,06788	12,092706	12,051724	-0,237431	-0,2426347	0,04	2,72	-0,89	-0,95	0,14	0,03	0,0548126	0,177374

LAMPIRAN III
HASIL UJI ASUMSI KLASIK
& REGRESI

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	82	.14	.83	.4815	.14271
TI	82	.00	1.00	.7805	.41646
CSR*TI	82	.00	.72	.3595	.22699
LEV	82	.01	12.07	1.2834	1.62869
SIZE	82	10.58	14.44	12.3802	.75758
GROWTH	82	-.57	.80	.0788	.22262
BETA	82	-1.78	2.72	.3988	.79463
UE	82	-4.76	8.51	.5784	1.81595
ROE	82	-.06	3.24	.2363	.37500
CAR	82	-.27	.68	.0466	.14243
Valid N (listwise)	82				

Regression (KINERJA KEUANGAN)

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UE, BETA, CSR*TI, LEV, GROWTH, CSR, SIZE, TI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 ^a	.304	.228	.32954	2.120

a. Predictors: (Constant), UE, BETA, CSR*TI, LEV, GROWTH, CSR, SIZE, TI

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.463	8	.433	3.986	.001 ^a
	Residual	7.928	73	.109		
	Total	11.391	81			

a. Predictors: (Constant), UE, BETA, CSR*TI, LEV, GROWTH, CSR , SIZE, TI

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.964	.722		-1.336	.186
	CSR	1.366	.597	.520	2.289	.025
	TI	.632	.367	.702	1.721	.090
	CSR*TI	-1.018	.661	-.616	-1.540	.128
	LEV	.108	.024	.470	4.564	.000
	SIZE	.023	.058	.046	.391	.697
	GROWTH	.108	.171	.064	.632	.529
	BETA	-.070	.053	-.149	-1.338	.185
	UE	.028	.021	.137	1.351	.181

a. Dependent Variable: ROE

Regression (KINERJA PASAR)

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	UE, BETA, CSR*TI, LEV, GROWTH, CSR , SIZE, TI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 ^a	.125	.029	.14036	2.165

a. Predictors: (Constant), UE, BETA, CSR*TI, LEV, GROWTH, CSR , SIZE, TI

b. Dependent Variable: CAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.205	8	.026	1.301	.257 ^a
	Residual	1.438	73	.020		
	Total	1.643	81			

a. Predictors: (Constant), UE, BETA, CSR*TI, LEV, GROWTH, CSR , SIZE, TI

b. Dependent Variable: CAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.237	.308		-.771	.443
	CSR	.602	.254	.603	2.369	.020
	TI	.223	.156	.652	1.425	.158
	CSR*TI	-.430	.282	-.686	-1.528	.131
	LEV	.010	.010	.110	.954	.343
	SIZE	-.003	.025	-.018	-.140	.889
	GROWTH	-.001	.073	-.002	-.017	.986
	BETA	.020	.022	.111	.886	.379
	UE	-.005	.009	-.069	-.603	.549

a. Dependent Variable: CAR

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	CSR	.754	1.326
	TI	.899	1.112
	LEV	.925	1.081
	SIZE	.698	1.434
	GROWTH	.922	1.084
	BETA	.769	1.300
	UE	.925	1.081

a. Dependent Variable: ROE

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual	Standardized Residual
	N	82	82
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	-.0609756	.0000000
	Std. Deviation	.65196309	.95581392
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.133
	Positive	.108	.133
	Negative	-.103	-.087
	Kolmogorov-Smirnov Z	.981	1.203
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.291	.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.294	1.836		1.794	.077
	CSR	.381	1.517	.064	.251	.802
	TI	.004	.934	.002	.004	.997
	CSR*TI	.105	1.682	.028	.062	.950
	LEV	.102	.060	.195	1.695	.094
	SIZE	-.248	.147	-.221	-1.688	.096
	GROWTH	-.542	.436	-.141	-1.244	.218
	BETA	-.096	.134	-.089	-.715	.477
	UE	.104	.053	.222	1.955	.054

a. Dependent Variable: abs_Res1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.984	2.132		-.931	.355
	CSR	2.675	1.762	.383	1.518	.133
	TI	.895	1.085	.374	.824	.412
	CSR*TI	-1.794	1.953	-.409	-.919	.361
	LEV	-.087	.070	-.143	-1.248	.216
	SIZE	.119	.171	.090	.695	.490
	GROWTH	-.300	.506	-.067	-.593	.555
	BETA	.286	.155	.229	1.843	.069
	UE	-.049	.062	-.089	-.782	.437

a. Dependent Variable: abs_Res2